



**LAPORAN AKHIR PENELITIAN
RISET UNGGULAN DAERAH**

**DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL TERHADAP
FAKTOR SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN
PADA USAHA BATIK DAN PERHOTELAN
DI KOTA PEKALONGAN**

Tim Peneliti :

**Victorianus Aries Siswanto, M.Si
Tri Pudji Wahjuningsih, M.Si
Murtini, M.Si**

**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
TAHUN 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Kegiatan Penelitian : Riset Unggulan Daerah
 - Judul Penelitian : Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Faktor Sosial, Ekonomi dan Lingkungan pada Usaha Batik dan Perhotelan di Kota Pekalongan
 2. Lembaga Pelaksana
 - Nama : STMIK Widya Pratama Pekalongan
 - Alamat : Jl. Patriot No.25 Pekalongan
 - Telp/Fax/Email : (0285) 427816, 427817
 3. Nomor SPK : 050/2241/VII/2019
233/STMIK.WP/KL/2019
 4. Waktu Pelaksanaan : 5 (lima) bulan
 5. Lokasi Penelitian : Kota Pekalongan
 6. Peneliti
 - Ketua Tim : Victorianus Aries Siswanto, M.Si.
 - Anggota : 1. Tri Pudji Wahjuningsih, M.Si
2. Murtini, M. Si.
- Sumber Anggaran : APBD Kota Pekalongan
Besaran Anggaran : Rp.24.625.000,-
(*Dua Puluh Empat Juta Enam Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah*)

Pekalongan, Desember 2019

Ketua LP3M

Ketua Tim Peneliti

Murtini, M.Si
NIDN 0629116201

Victorianus Aries Siswanto, M.Si
NIDN 0625037201

Mengetahui,
Kepala Bappeda Kota Pekalongan

Ir. Anita Heru Kusumorini, M.Sc

Pembina Utama Muda
NIP. 19650717 199203 2 014

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, penelitian Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Faktor Sosial, Ekonomi dan Lingkungan di Grosir Batik Setono dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan tentunya atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih kami sampaikan, pertama kepada segenap jajaran Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada kami. Selanjutnya tak lupa kami sampaikan ucapan terima kasih kepada segenap pimpinan dan rekan-rekan di STMIK Widya Pratama, khususnya kepada unit P3M. Kami menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan penelitian kami.

Pekalongan, November 2019

Tim Peneliti

TIM PELAKSANA

Ketua Peneliti

Nama : Victorianus Aries Siswanto, M.Si
Jenis Kelamin : Laki-Laki
NIDN : 0625037201
Program Studi : Teknik Informatika
Bidang Keahlian : Manajemen

Anggota 1

Nama : Tri Pudji Wahjuningsih, M.Si
Jenis Kelamin : Wanita
NIDN : 0603116904
Program Studi : Komputerisasi Akuntansi
Bidang Keahlian : Manajemen

Anggota 2

Nama : Murtini, M.Si
Jenis Kelamin : Wanita
NIDN : 0629116201
Program Studi : Komputerisasi Akuntansi
Bidang Keahlian : Manajemen

TIM PENGARAH

Tim Pengarah dari Penelitian di STMIK Widya Pratama dipimpin oleh Ketua LP3M dengan data sebagai berikut :

Nama : Murtini, M.Si
Jenis Kelamin : Wanita
NIDN : 0629116201
Program Studi : Komputerisasi Akuntansi
Bidang Keahlian : Manajemen

ABSTRAK

Pembangunan jalan tol Trans Jawa merupakan program nasional yang diharapkan memiliki dampak positif terhadap pembangunan ekonomi bagi daerah Jawa. Pembangunan jalan tol membutuhkan modal besar dan lahan untuk pembangunan tersebut. Jalan tol dibangun dengan harapan dapat mengurangi kemacetan juga sebagai pemasukan kas negara. Namun di sisi lain, pembangunan jalan tol ini memerlukan pembebasan lahan yang dimiliki masyarakat sekitar jalan tol tersebut. Pembebasan lahan untuk keperluan jalan tol tentunya menimbulkan permasalahan baru. Permasalahan baru juga dihadapi masyarakat dengan dibangunnya jalan tol adalah berkurangnya pemasukan, perubahan lingkungan para pedagang batik, hotel, rumah makan serta permasalahan lainnya, karena didaerah pantura banyak usaha kecil hingga menengah yang menggantungkan usahanya dari pengunjung yang melewati jalan pantura. Salah satu usaha yang cukup ramai didatangi pengunjung yaitu usaha batik dan perhotelan. Usaha batik Pekalongan tersebar di Grosir Setono dan kampung batik Hayam Wuruk. Dengan adanya Tol Trans Jawa, perlu diteliti apakah dengan dibangunnya jalan tol Trans Jawa memiliki banyak perubahan dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungannya. Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa dampak yang terbesar dari pembangunan jalan tol adalah dampak ekonomi. Dari kuesioner terbuka, 54,5% Usaha batik menyatakan usahanya mengalami penurunan dan 72,7% responden dari perhotelan menyatakan sewa kamar mengalami penurunan. Sedangkan dari unsur pembeli batik, tamu hotel dan masyarakat, pembangunan jalan tol ini justru memberikan dampak yang positif. Dari hasil penelitian ini rekomendasi yang dapat diberikan yaitu Pemerintah Kota Pekalongan perlu mengadakan acara acara yang berlevel nasional, perlu mengadakan wisata religi secara berkala, perlu pembenahan dan promosi pariwisata Pekalongan, perlu dikaji jika dibangunnya toko batik di rest area dengan harga terjangkau, tugu canting atau landmark di jalan menuju exit tol Pekalongan serta para usaha batik meminta tindakan nyata dan segera dari pihak pemerintah dengan dampak ekonomi ini.

Kata Kunci : *Tol Trans Jawa, Dampak Jalan Tol, Faktor Sosial, Faktor Ekonomi, Faktor Lingkungan, Kota Pekalongan*

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Tim Pelaksana	iv
Tim Pengarah.....	v
Abstrak	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Maksud dan Tujuan	3
D. Sasaran	3
E. Ruang Lingkup	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengertian Jalan Tol	4
B. Dampak Pembangunan Jalan Tol	4
C. Penelitian Terdahulu	5
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	6
A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan.....	6
B. Metode Pengumpulan Data	6
C. Metode Pengambilan Sampel.....	7
D. Metode Analisis Data	8
BAB IV ANALISIS DATA	10
A. Sisi Toko Batik yang ada di Grosir Setono dan Kampung Batik Hayam Wuruk.....	10
B. Sisi Pembeli Batik yang ada di Grosir Setono dan Kampung Batik Hayam Wuruk	23
C. Sisi Pengelola Hotel di Pekalongan.....	33
D. Sisi Tamu Hotel yang Menginap.....	44
E. Sisi Masyarakat Secara Umum	53
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	63
A. Respon Penjual Batik dan Perhotelan atas Pembangunan Jalan Tol Trans Jawa	64
B. Dampak Sosial dari Pembangunan Jalan Tol bagi Penjual Batik dan Perhotelan.....	21
C. Dampak Ekonomi dari Pembangunan Jalan Tol bagi Penjual Batik dan Perhotelan.....	65

D. Dampak Lingkungan dari Pembangunan Jalan Tol bagi Penjual Batik dan Perhotelan.....	66
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
DAFTAR GAMBAR	72
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Wawancara	6
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	10
Tabel 4.2 Umur Responden	10
Tabel 4.3 Pendidikan Responden	11
Tabel 4.4 Uji Validitas Faktor Sosial (X1)	11
Tabel 4.5 Uji Validitas Faktor Ekonomi (X2)	12
Tabel 4.6 Uji Validitas Faktor Lingkungan (X3)	12
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas	12
Tabel 4.8 Jawaban responden hubungan penyedia bahan batik semakin mudah	13
Tabel 4.9 Jawaban Responden mengenai pendatang baru	14
Tabel 4.10 Jawaban responden mengenai akses usaha lebih mudah	14
Tabel 4.11 Jawaban responden mengenai keamanan dan ketertiban	15
Tabel 4.12 Jawaban responden mengenai jumlah pengunjung	16
Tabel 4.13 Jawaban responden mengenai penjualan batik	16
Tabel 4.14 Jawaban responden mengenai dorongan membuka usaha baru	17
Tabel 4.15 Jawaban responden mengenai pelanggan baru	18
Tabel 4.16 Jawaban responden mengenai lingkungan toko yang luas	18
Tabel 4.17 Jawaban responden mengenai tempat parkir	19
Tabel 4.18 Jawaban responden mengenai transport ke toko batik	19
Tabel 4.19 Jawaban responden mengenai papan nama toko	20
Tabel 4.20 Jawaban Responden mengenai dampak positif pembangunan jalan tol	21
Tabel 4.21 Jawaban responden mengenai dampak negatif dengan adanya jalan tol	21
Tabel 4.22 Jawaban responden mengenai naik atau turunnya penjualan	22
Tabel 4.23 Jawaban Responden mengenai langkah yang diambil dengan adanya jalan tol	22
Tabel 4.24 Jawaban Responden mengenai saran saran dengan adanya jalan tol	23
Tabel 4.25 Jenis Kelamin responden	24
Tabel 4.26 Umur responden	24
Tabel 4.27 Pendidikan responden	24
Tabel 4.28 Hasil Uji Validitas Faktor Sosial	25
Tabel 4.29 Hasil Uji Validitas Faktor Ekonomi	25
Tabel 4.30 Hasil Uji Validitas Faktor Lingkungan	26
Tabel 4.31 Hasil Uji Reliabilitas	26
Tabel 4.32 Jawaban responden tentang kemudahan membeli batik	26
Tabel 4.33 Jawaban responden tentang kemudahan akses ke toko batik	27
Tabel 4.34 Jawaban responden tentang pendatang baru ke toko batik	27
Tabel 4.35 Jawaban responden tentang keamanan dan ketertiban Kota Pekalongan	28
Tabel 4.36 Jawaban responden tentang harga batik terjangkau	28
Tabel 4.37 Jawaban responden tentang lokasi toko batik strategis	29
Tabel 4.38 Jawaban responden tentang toko batik di Pekalongan sudah terkenal	29
Tabel 4.39 Jawaban responden tentang batik Pekalongan bagus dan menarik	30
Tabel 4.40 Jawaban responden tentang tarif jalan tol	30

Tabel 4.41 Jawaban responden tentang lingkungan toko luas	31
Tabel 4.42 Jawaban responden tentang tempat parkir toko yang luas.....	31
Tabel 4.43 Jawaban responden tentang akses ke toko batik lancar.....	31
Tabel 4.44 Jawaban responden tentang papan nama toko batik.....	32
Tabel 4.45 Level hotel di Pekalongan.....	32
Tabel 4.46 Jenis Kelamin Responden.....	33
Tabel 4.47 Pendidikan Responden.....	33
Tabel 4.48 Hasil Uji Validitas Faktor Sosial (X1)	34
Tabel 4.49 Hasil Uji Validitas Faktor Ekonomi (X2)	34
Tabel 4.50 Hasil Uji Validitas Faktor Lingkungan (X3).....	35
Tabel 4.51 Hasil Uji Reliabilitas	35
Tabel 4.52 Jawaban Responden tentang hubungan antar kota semakin mudah.....	35
Tabel 4.53 Jawaban Responden tentang banyak tamu yang menginap	36
Tabel 4.54 Jawaban Responden tentang akses usaha lebih mudah.....	36
Tabel 4.55 Jawaban Responden tentang keamanan dan ketertiban	37
Tabel 4.56 Jawaban Responden tentang pendapatan hotel	37
Tabel 4.57 Jawaban Responden tentang sewa kamar yang meningkat.....	38
Tabel 4.58 Jawaban Responden tentang membuka usaha lain	38
Tabel 4.59 Jawaban Responden tentang lapangan kerja baru	39
Tabel 4.60 Jawaban Responden tentang wisatawan yang datang ke Pekalongan	39
Tabel 4.61 Jawaban Responden tentang kemudahan wisatawan menuju lokasi yang diinginkan.....	40
Tabel 4.62 Jawaban Responden tentang transport ke hotel lancar.....	40
Tabel 4.63 Jawaban Responden tentang lingkungan hotel yang aman dan nyaman.....	41
Tabel 4.64 Hasil Dampak Positif Jalan Tol bagi Usaha Perhotelan	41
Tabel 4.65 Hasil Dampak Negatif Pembangunan Jalan tol Bagi Perhotelan.....	42
Tabel 4.66 Hasil Jawaban Perhotelan mengenai Kenaikan / Penurunan.....	42
Tabel 4.67 Jawaban Langkah yang Diambil Perhotelan.....	43
Tabel 4.68 Saran dari Perhotelan	43
Tabel 4.69 Jenis kelamin responden	44
Tabel 4.70 Umur responden	44
Tabel 4.71 Pendidikan Responden.....	45
Tabel 4.72 Uji Validitas Faktor Sosial (X1)	45
Tabel 4.73 Uji Validitas Faktor Ekonomi (X2)	46
Tabel 4.74 Uji Validitas Faktor Lingkungan	46
Tabel 4.75 Uji Reliabilitas	46
Tabel 4.76 Jawaban Responden tentang hubungan antar kota.....	47
Tabel 4.77 Jawaban Responden tentang seringnya berkunjung ke saudara	47
Tabel 4.78 Jawaban Responden tentang kemudahan akses usaha.....	48
Tabel 4.79 Jawaban Responden tentang keamanan dan ketertiban	48
Tabel 4.80 Jawaban Responden tentang harga hotel yang terjangkau	49
Tabel 4.81 Jawaban Responden tentang promosi hotel yang gencar.....	49
Tabel 4.82 Jawaban Responden tentang pelayanan hotel yang baik	50
Tabel 4.83 Jawaban Responden tentang kamar yang sesuai harapan.....	50
Tabel 4.84 Jawaban Responden tentang tarif tol yang terjangkau	50
Tabel 4.85 Jawaban Responden tentang lahan parkir hotel.....	51
Tabel 4.86 Jawaban Responden tentang kemudahan mencapai lokasi.....	52
Tabel 4.87 Jawaban Responden tentang transport ke hotel lancar.....	52
Tabel 4.88 Jawaban Responden tentang lingkungan hotel yang aman dan nyaman.....	53

Tabel 4.89 Jenis Kelamin Responden	53
Tabel 4.90 Umur Responden	53
Tabel 4.91 Tingkat Pendidikan Responden	54
Tabel 4.92 Uji Validitas Faktor Sosial (X1)	54
Tabel 4.93 Uji Validitas Faktor Ekonomi (X2)	55
Tabel 4.94 Uji Validitas Faktor Lingkungan (X3)	55
Tabel 4.95 Uji Reliabilitas	55
Tabel 4.96 Jawaban responden tentang mudahnya berhubungan dengan teman atau saudara	56
Tabel 4.97 Jawaban responden tentang banyaknya pendatang baru	56
Tabel 4.98 Jawaban responden tentang kemudahan akses	57
Tabel 4.99 Jawaban responden tentang keamanan dan ketertiban	57
Tabel 4.100 Jawaban responden tentang peningkatan taraf hidup	58
Tabel 4.101 Jawaban responden tentang kemudahan mendapat kebutuhan sehari hari	58
Tabel 4.102 Jawaban responden tentang dorongan membuka usaha baru	59
Tabel 4.103 Jawaban responden tentang harga kebutuhan semakin terjangkau	59
Tabel 4.104 Jawaban responden tentang tarif tol terjangkau	60
Tabel 4.105 Jawaban responden tentang semakin mudahnya transportasi	60
Tabel 4.106 Jawaban responden tentang berkurangnya pencemaran lingkungan	60
Tabel 4.107 Jawaban responden tentang kenyamanan berkendara	61
Tabel 4.108 jawaban responden tentang mudahnya akses antar kota	62
Tabel 5.1 Dampak jalan tol bagi pemilik toko batik	67
Tabel 5.2 Dampak jalan tol bagi pemilik hotel	68
Tabel 5.3 Dampak jalan tol bagi pembeli batik	68
Tabel 5.4 Dampak jalan tol bagi tamu hotel	68
Tabel 5.5 Dampak jalan tol bagi masyarakat	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan jalan tol merupakan salah satu alternatif dalam mempercepat sarana transportasi, pariwisata, dan pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya jalan tol maka kemacetan lalu lintas dapat dikurangi. Jalan tol juga dapat mempersingkat jarak dari satu kota ke kota lainnya. Pembangunan jalan tol Trans Jawa merupakan program nasional yang diharapkan memiliki dampak positif terhadap pembangunan ekonomi bagi daerah Jawa. Pembangunan jalan tol membutuhkan modal besar dan lahan untuk pembangunan tersebut. Jalan tol dibangun dengan harapan dapat mengurangi kemacetan juga sebagai pemasukan kas negara. Namun di sisi lain, pembangunan jalan tol ini memerlukan pembebasan lahan yang dimiliki masyarakat sekitar jalan tol tersebut.

Pembebasan lahan untuk keperluan jalan tol tentunya menimbulkan permasalahan baru. Banyak lahan persawahan yang terkena pembebasan lahan. Dengan hilangnya lahan kerja maka dapat berakibat pekerjaan berubah bahkan tidak bekerja sama sekali. Pembangunan jalan tol juga berpengaruh terhadap usaha-usaha masyarakat di daerah pantura. Rumah makan, sentra batik pasti terkena imbas dari adanya jalan tol ini.

Jalan tol ini pasti membawa dampak, tidak hanya daerah namun masyarakat di daerah pantura yang digunakan untuk mencari nafkah. Secara pelan namun pasti masyarakat yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah akan merasakan dampaknya dan terancam usahanya. Usaha itu seperti rumah makan, pusat jajan daerah, sentra batik, perhotelan dan sebagainya. Hal serupa juga terjadi pada pembangunan jalan tol Soker seperti yang diberitakan di suaramerdeka.com (22 Desember 2017) yang menyatakan bahwa dengan adanya jalan tol terjadi kemunduran ekonomi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh BI cabang Cirebon (kompasiana.com, 14 Desember 2018) sejak adanya jalan tol, menunjukkan 70% restoran tutup, 30% usaha anjlok, 70% omzet SPBU turun. Kalau secara mikro, penjualan batik di Pekalongan menurun hingga 70%, penjualan telur asin di Brebes turun lebih dari 50%. Padahal di jalur pantura banyak usaha-usaha kecil hingga menengah. Pemerintah Daerah dan masyarakat tentu merasa khawatir dengan pembangunan jalan tol Trans Jawa ini. Mereka mengkhawatir karena dapat mengancam perekonomian daerah pantura, bahkan dapat menjadi "kota mati" karena tidak dilewati lagi. Pusat bisnis dan pariwisata dikhawatirkan tidak akan dilalui pengguna karena mereka lebih memilih jalan tol.

Pekalongan sebagai *World City of Batik* tentunya banyak sekali warga yang menggantungkan hidupnya pada usaha batik. Demikian juga usaha perhotelan yang berdiri di Kota Pekalongan. Sebagian usaha batik dan perhotelan terletak di daerah Pantura, dimana pendapatan mereka banyak didapat dari pengunjung yang melalui jalan tersebut. Namun dengan dibukanya jalan tol Trans Jawa, sebagian kendaraan akan lewat jalan tol. Maka perlu di teliti bagaimana dampak pembangunan jalan tol terhadap perekonomian, faktor sosial dan lingkungan para pedagang batik dan perhotelan di Kota Pekalongan ini, sehingga jika terjadi penurunan penjualan dapat segera dicarikan jalan keluar agar pedagang batik dan perhotelan Kota Pekalongan ini tetap bertahan untuk nafkah mereka.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut maka permasalahan yang akan diulas dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana respon penjual batik dan perhotelan atas pembangunan jalan tol Trans Jawa ?
- 2) Bagaimana dampak sosial dari pembangunan jalan tol Trans Jawa bagi penjual batik dan perhotelan?
- 3) Bagaimana dampak ekonomi dari pembangunan jalan tol Trans Jawa bagi penjual batik dan perhotelan?

- 4) Bagaimana dampak lingkungan dari pembangunan jalan tol Trans Jawa bagi penjual batik dan perhotelan terhadap?

C. Maksud dan Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak pembangunan jalan tol terhadap faktor sosial, ekonomi dan lingkungan pada usaha batik dan perhotelan di Pekalongan. Dari dampak yang diketahui ini dapat digunakan untuk pengambilan keputusan kebijakan-kebijakan maupun langkah-langkah yang perlu dilakukan demi perkembangan usaha batik dan perhotelan di Pekalongan.

D. Sasaran

Sasaran pada penelitian ini adalah pedagang batik yang ada di grosir Setono dan kampung batik Hayam Wuruk serta perhotelan di Kota Pekalongan.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini meliputi faktor sosial, faktor ekonomi dan faktor lingkungan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Jalan Tol

Jalan tol merupakan jaringan jalan umum lintas alternatif dimana pengguna jalan wajib membayar tol. Pembangunan jalan tol dilakukan untuk memperlancar lalu lintas di daerah yang berkembang, pelayanan distribusi barang dan jasa untuk menunjang kebutuhan ekonomi serta meringankan beban dana pemerintah. (UU no 15 tahun 2005)

B. Dampak Pembangunan Jalan Tol

Pembangunan jalan tol Trans Jawa berdampak pada faktor sosial, faktor ekonomi dan faktor lingkungan.

1. Faktor Sosial

Faktor sosial adalah keadaan kehidupan masyarakat di suatu wilayah. Yang dimaksud faktor sosial dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan hubungan sosial antar masyarakat atau *stakeholder* yang terkena pembangunan jalan tol.

Adapun faktor sosial meliputi

a) Hubungan Jual beli

Hubungan jual beli disini meliputi hubungan antara pembeli, penjual maupun stake holder / supplier bahan batik

b) Kemudahan marketing maupun pengiriman barang

Akses marketing maupun pengiriman barang baik bahan mentah maupun barang jadi

c) Keamanan dan Ketertiban

2. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan penggerak kehidupan sehari-hari. Faktor ekonomi dalam penelitian ini meliputi pendapatan dan pembeli atau konsumen

Ada berbagai faktor ekonomi, meliputi:

a) Pendapatan

Pendapatan berhubungan dengan bertambahnya pembeli atau pengunjung dan pemasukan

b) Kesempatan membuka usaha baru

c) Pelanggan baru

3. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dalam penelitian ini merupakan kondisi lingkungan disekitar tempat usaha. Faktor lingkungan meliputi :

a) Tempat usaha yang luas

b) Tempat parkir

c) Transportasi ke tempat usaha

C. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini dilakukan kajian pustaka atau mereview penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan dan untuk memperkaya perspektif dalam penelitian. Adapun hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu :

- 1) Jurnal ilmiah dari Dhony Priyo Suseno dkk (2017) dengan judul Analisis Dampak Jalan Tol Terhadap Faktor Sosial, Ekonomi dan Lingkungan di Desa Kaligangsa Kulon Kabupaten Brebes didapatkan hasil bahwa adanya jalan tol Pejagan – Pemalang sangat berdampak terhadap kehidupan masyarakat desa Kaligangsa Kulon. Besarnya dampak yang dirasakan masyarakat yang paling dominan adalah faktor sosial sebesar 34,454%, kemudian faktor ekonomi 21,351% dan faktor lingkungan sebesar 13,913
- 2) Jurnal ilmiah dari Triana Rosalina Noor dkk dengan judul Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jalan Tol Surabaya – Mojokerto didapatkan hasil bahwa pembangunan jalan tol tidak berpengaruh terhadap mata pencaharian kecamatan Wringinanom karena rata rata masyarakat bekerja sebagai petani.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi penelitian yang digunakan untuk obyek penelitian adalah grosir Batik Setono, Kampung Batik Hayam Wuruk dan Perhotelan yang ada di Pekalongan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan sejak bulan Juli 2019 hingga November 2019

B. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara

Dengan wawancara maka akan diperoleh gambaran umum persepsi penjual batik dan perhotelan tentang faktor sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Adapun hasil rangkuman hasil wawancara pada saat monitoring dengan Bapak Muchsinin, SH manajer Hotel Istana pada tanggal 13 Agustus 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Dengan adanya jalan tol, apakah ada dampak terhadap Perhotelan?	Ada, yaitu terjadi penurunan pendapatan.
2	Harapan yang di inginkan stake holder agar pendapatan dapat kembali seperti semula	a. Pemerintah harus sering mengadakan event event yang bersifat nasional agar banyak orang yang datang ke Pekalongan b. Pemerintah lebih menggalakan pariwisata yang ada di Pekalongan yaitu dengan mempromosikan dan memperbaiki / memperindah lokasi lokasi wisata yang ada di Pekalongan c. Sering diadakan wisata religi misal acara Haul di Sapuro atau wisata religi dari Habib Lutfi

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung di lokasi Grosir Setono, kampung batik Hayam Wuruk maupun perhotelan di Kota Pekalongan untuk mengetahui kondisi setelah adanya jalan tol.

Observasi dilakukan dengan mendatangi secara langsung dan berkeliling di toko toko batik selama beberapa hari dan hasil pengamatan terlihat memang pembeli batik tidak begitu banyak.

3. Kuesioner

Kuesioner dibagikan untuk mengetahui dampak pembangunan jalan tol dilihat dari faktor sosial, ekonomi dan lingkungan.

Pembagian kuesioner menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel diambil sesuai dengan ciri penelitian.

Adapun kuesioner yang telah dibagikan meliputi :

a) Kuesioner untuk pengelola batik

Kuesioner yang dibagikan ke toko batik sejumlah 50. Pembagian dilakukan tanggal 2 Agustus 2019

b) Kuesioner untuk pembeli batik

Kuesioner yang dibagikan ke konsumen batik sejumlah 56 kuesioner. Pembagian kuesioner dilakukan tanggal 7 Agustus 2019

c) Kuesioner untuk pengelola hotel

Kuesioner hotel dibagikan ke 16 hotel di Pekalongan meliputi hotel bintang dan melati. Kuesioner dibagikan tanggal 13 Agustus 2019

d) Kuesioner untuk tamu hotel

Kuesioner yang dibagikan ke tamu hotel sejumlah 22 kuesioner. Kuesioner dibagikan tanggal 22 Agustus 2019

e) Kuesioner untuk masyarakat umum

Kuesioner yang dibagikan ke masyarakat sejumlah 70 kuesioner. Kuesioner dibagikan tanggal 28 Agustus 2019

C. Metode Pengambilan Sampel

Beberapa populasi penelitian ini termasuk Populasi yang tidak terbatas karena jumlahnya sulit ditentukan seperti pembeli batik, tamu hotel dan sebagainya. Salah satu teknik yang dapat menghitung sampel yang tidak terbatas adalah rumus dari Lemeshow.

Adapun rumus Lemeshow adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2 \cdot P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sample

z = z skor pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = sampling error 10%

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

= 96,04 dibulatkan jadi 100

Jadi untuk pengambilan sampel minimal data yang harus diolah sebesar 100 responden.

Pada penelitian ini setelah melalui uji validitas dan reliabilitas didapat data yang valid untuk diolah sebesar 140 data. Adapun rincinannya sebagai berikut :

- 1) Data Toko Batik sebanyak 44 responden
- 2) Data Hotel sebanyak 11 responden
- 3) Data Konsumen batik sebanyak 22 responden
- 4) Data Tamu hotel sebanyak 30 responden
- 5) Data Masyarakat sebanyak 33 responden

D. Metode Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi dan kuesioner akan diolah dan dianalisa dengan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan fenomena yang sebenarnya untuk pengambilan keputusan selanjutnya.

Adapun tahapan analisa data adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk kuesioner yang dibagikan menggunakan skala Likert, yaitu :
 - a) Jawaban Sangat Setuju diberi skor 5
 - b) Jawaban Setuju diberi skor 4
 - c) Jawaban Netral diberi skor 3
 - d) Jawaban Tidak Setuju diberi skor 2

- e) Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1
- 2) Melakukan uji Validitas dan Reliabilitas agar hasil penelitian mendekati kenyataan dan di percaya.
Kuesioner awal yang terkumpul sebanyak 209 kuesioner, namun setelah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas, kuesioner yang valid untuk diolah sebanyak 140 kuesioner.
- 3) Mengolah dengan analisa deskriptif dengan software SPSS 22

BAB IV ANALISIS DATA

Dampak jalan tol terhadap faktor sosial, ekonomi dan lingkungan ini diteliti dari 5 sisi responden yaitu :

A. Sisi Toko Batik yang ada di Grosir Setono dan Kampung Batik Hayam Wuruk

1. Gambaran Umum Responden

Berdasarkan daftar isian kuesioner yang disebarakan ke toko batik yang ada di Grosir Setono dan Kampung Batik Hayam Wuruk Kota Pekalongan diperoleh gambaran umum responden berdasar jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PRIA	12	27,3	27,3	27,3
WANITA	32	72,7	72,7	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Hasil pengolahan data mengenai jenis kelamin, diketahui responden yang berjenis kelamin pria sebanyak 12 orang (27,3%) dan responden yang berjenis kelamin wanita berjumlah 32 orang (72,7%). Jadi responden terbesar berjenis kelamin wanita sebesar 72,7%

Adapun dilihat dari segi umur responden diperoleh hasil berikut :

Tabel 4.2 Umur Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15 – 24	12	27,3	27,3	27,3
25 – 34	26	59,1	59,1	86,4
35 – 44	5	11,4	11,4	97,7
45 – 54	1	2,3	2,3	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Dilihat dari kisaran usia responden didapat hasil :

- a) Responden yang berumur 15 – 24 sebanyak 12 orang dengan prosentase 27,3%
- b) Responden yang berumur 25 – 34 sebanyak 26 orang dengan prosentase 59,1%

- c) Responden yang berumur 35 – 44 sebanyak 5 orang dengan prosentase 11,4%
- d) Responden yang berumur 45 - 54 sebanyak 1 orang dengan prosentase 2,3 %

Jadi Prosentase terbesar usia responden dikisaran usia 25 – 34 tahun sebesar 59,1%

Adapun dilihat dari pendidikan responden diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.3 Pendidikan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	2	4,5	4,5	4,5
SMP	5	11,4	11,4	15,9
SMA	35	79,5	79,5	95,5
D3	1	2,3	2,3	97,7
S1	1	2,3	2,3	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Dilihat dari sisi pendidikan, responden yang berpendidikan SD ada 2 orang (4,5%), responden yang berpendidikan SMP ada 5 orang (11,4%), responden yang berpendidikan SMA ada 35 orang (79,5%), responden yang berpendidikan D3 ada 1 orang (2,3%) dan responden yang berpendidikan S1 ada 1 orang (2,3%). Dapat dilihat prosentase responden terbesar dilihat dari tingkat pendidikan adalah SMA sebesar 79,5%.

2. Analisa Uji Validitas dan Reliabilitas

- a) Hasil uji validitas variabel Faktor Sosial (X1) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Validitas Faktor Sosial (X1)

No	Pernyataan	Nilai Signifikansi	Hasil
1	Dengan adanya jalan tol hubungan penyedia bahan pembuatan batik semakin mudah	0,000	Valid
2	Dengan adanya jalan tol banyak pendatang baru yang mencari batik	0,000	Valid
3	Dengan adanya jalan tol akses usaha batik lebih mudah	0,000	Valid
4	Dengan adanya jalan tol keamanan dan ketertiban tetap terjaga	0,000	Valid

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 4 pertanyaan mengenai faktor sosial dinyatakan semua pertanyaan valid karena nilai signifikansinya ≤ 0.05

b) Hasil uji validitas variabel Faktor Ekonomi (X2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Validitas Faktor Ekonomi (X2)

No	Pernyataan	Nilai Signifikansi	Hasil
1	Dengan adanya jalan tol meningkatkan jumlah pengunjung di toko batik anda	0,000	Valid
2	Dengan adanya jalan tol penjualan batik meningkat	0,000	Valid
3	Dengan adanya jalan tol mendorong anda membuka usaha lain (selain batik)	0,001	Valid
4	Dengan adanya jalan tol anda mendapat pelanggan baru	0,000	Valid

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 4 indikator pertanyaan, semua dinyatakan valid karena nilai signifikansinya ≤ 0.05

c) Hasil uji validitas variabel Faktor Lingkungan (X3) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Validitas Faktor Lingkungan (X3)

No	Pernyataan	Nilai Signifikansi	Hasil
1	Lingkungan sekitar toko batik luas	0,000	Valid
2	Tempat parkir usaha batik luas dan aman	0,000	Valid
3	Transportasi toko batik lancar dan bebas macet	0,000	Valid
4	Papan nama Usaha batik cukup besar	0,000	Valid

Dari data analisis diatas menunjukkan semua indikator pernyataan dinyatakan valid karena nilai signifikansi ≤ 0.05

d) Uji Reliabilitas

Hasil uji Reliabilitas Variabel Faktor Sosial (X1), Faktor Ekonomi (X2) dan Faktor Lingkungan (X3) sebagai berikut :

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil
1	Faktor Sosial (X1)	0,823	Reliabel
2	Faktor Ekonomi (X2)	0,712	Reliabel
3	Faktor Lingkungan (X3)	0,868	Reliabel

Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil 3 variabel dinyatakan reliabel, dimana nilai Cronbach Alpha ≥ 0.6

3. Analisis Deskriptif

a) Variabel Faktor Sosial (X1)

Untuk mengetahui tanggapan toko batik terhadap Faktor Sosial terdiri dari 4 indikator pernyataan. Adapun jawaban responden sebagai berikut :

- 1) Pernyataan 1 : hubungan penyedia bahan pembuatan batik semakin mudah (X11)

Tabel 4.8 Jawaban responden hubungan penyedia bahan batik semakin mudah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	2,3	2,3	2,3
TS	7	15,9	15,9	18,2
N	15	34,1	34,1	52,3
S	18	40,9	40,9	93,2
SS	3	6,8	6,8	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Hasil analisa menunjukkan dengan adanya jalan tol hubungan antar kota semakin mudah didapat hasil : 3 responden menjawab sangat setuju (6,8%), 18 responden menjawab setuju (40,9%), 15 responden menjawab netral (34,1), 7 responden menjawab tidak setuju (15,9%) dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju (2,3%). Hasil menunjukkan bahwa 40,9% responden menyatakan kesetujuannya, sehingga diperoleh gambaran bahwa dengan dibangunnya jalan tol ini memiliki dampak yang positif bagi hubungan penyedia bahan pembuat batik dengan penjual batik.

- 2) Pernyataan 2 : banyak pendatang baru yang mencari batik (X12)

Adapun hasil jawaban responden mengenai banyaknya pendatang baru yang mencari batik dengan adanya jalan tol adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Jawaban Responden mengenai pendatang baru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	4,5	4,5	4,5
	TS	6	13,6	13,6	18,2
	N	15	34,1	34,1	52,3
	S	18	40,9	40,9	93,2
	SS	3	6,8	6,8	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Hasil analisa menunjukkan dengan adanya jalan tol banyak pendatang baru yang mencari batik, didapat hasil : 3 responden menjawab sangat setuju (6,8%), 18 responden menjawab setuju (40,9%), 15 responden menjawab netral (34,1), 6 responden menjawab tidak setuju (13,6%) dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju (2,3%). Hasil menunjukkan bahwa 40,9% responden menyatakan kesetujuannya, sehingga diperoleh gambaran bahwa dengan dibangunnya jalan tol ini memiliki dampak yang positif yaitu toko batik mendapat pelanggan pelanggan baru.

3) Pernyataan 3 : Dengan adanya jalan tol akses usaha lebih mudah (X13)

Adapun hasil jawaban responden mengenai akses usaha lebih mudah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10 Jawaban responden mengenai akses usaha lebih mudah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	6,8	6,8	6,8
	TS	9	20,5	20,5	27,3
	N	6	13,6	13,6	40,9
	S	21	47,7	47,7	88,6
	SS	5	11,4	11,4	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Hasil analisa menunjukkan dengan adanya jalan tol akses usaha lebih mudah, didapat hasil : 5 responden menjawab sangat setuju (11,4%), 21 responden menjawab setuju (47,7%), 6 responden menjawab netral (13,6), 9 responden menjawab tidak setuju (20,5%) dan 3 responden menjawab sangat tidak

setuju (6,8%). Hasil menunjukkan bahwa 47,7% responden menyatakan setuju, sehingga diperoleh gambaran bahwa dengan dibangunnya jalan tol ini memiliki dampak yang positif yaitu akses usaha lebih mudah

- 4) Pernyataan 4 : Dengan adanya jalan tol keamanan dan ketertiban tetap terjaga (X14)

Adapun hasil jawaban responden mengenai keamanan dan ketertiban adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11 Jawaban responden mengenai keamanan dan ketertiban

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	3	6,8	6,8	6,8
N	12	27,3	27,3	34,1
S	21	47,7	47,7	81,8
SS	8	18,2	18,2	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Hasil analisa menunjukkan dengan adanya jalan tol akses usaha lebih mudah, didapat hasil : 8 responden menjawab sangat setuju (18,2%), 21 responden menjawab setuju (47,7%), 12 responden menjawab netral (27,3%), dan 3 responden menjawab tidak setuju (6,8%). Hasil menunjukkan bahwa 47,7% responden menyatakan setuju, sehingga diperoleh gambaran bahwa dengan dibangunnya jalan tol ini memiliki dampak yang positif yaitu keamanan dan ketertiban tetap terjaga dengan baik.

- b) Variabel Faktor Ekonomi (X2)

Untuk mengetahui tanggapan toko batik terhadap Faktor Sosial terdiri dari 4 indikator pernyataan. Adapun jawaban responden sebagai berikut :

- 1) Pernyataan 1 : dengan adanya jalan tol jumlah pengunjung meningkat (X21)

Adapun hasil jawaban responden mengenai jumlah pengunjung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12 Jawaban responden mengenai jumlah pengunjung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	9,1	9,1	9,1
	TS	16	36,4	36,4	45,5
	N	13	29,5	29,5	75,0
	S	8	18,2	18,2	93,2
	SS	3	6,8	6,8	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Hasil analisa menunjukkan dengan adanya jalan tol jumlah pengunjung toko batik meningkat, didapat hasil : 3 responden menjawab sangat setuju (6,8%), 8 responden menjawab setuju (18,2%), 13 responden menjawab netral (29,5%), 16 responden menjawab tidak setuju (36,4%) dan 4 responden menjawab sangat tidak setuju (9,1%). Hasil menunjukkan bahwa 36,4% responden menyatakan tidak setuju, sehingga diperoleh gambaran bahwa dengan dibangunnya jalan tol ini memiliki dampak yang negatif terhadap peningkatan jumlah pengunjung toko batik.

- 2) Pernyataan 2 : dengan adanya jalan tol penjualan batik meningkat (X22)

Adapun hasil jawaban responden mengenai keamanan dan ketertiban adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13 Jawaban responden mengenai penjualan batik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	9,1	9,1	9,1
	TS	17	38,6	38,6	47,7
	N	12	27,3	27,3	75,0
	S	10	22,7	22,7	97,7
	SS	1	2,3	2,3	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Hasil analisa menunjukkan dengan adanya jalan tol penjualan batik meningkat, didapat hasil : 1 responden menjawab sangat setuju (2,3%), 10 responden menjawab setuju (22,7%), 12 responden menjawab netral (27,3%), 17 responden menjawab tidak setuju (38,6%) dan 4 responden menjawab

sangat tidak setuju (9,1%). Hasil menunjukkan bahwa 38,6% responden menyatakan tidak setuju, sehingga diperoleh gambaran bahwa dengan dibangunnya jalan tol ini memiliki dampak yang negatif terhadap penjualan toko batik.

3) Pernyataan 3 : dengan adanya jalan tol mendorong membuka usaha lain (X23)

Adapun hasil jawaban responden mengenai dorongan membuka usaha baru adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14 Jawaban responden mengenai dorongan membuka usaha baru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	4,5	4,5	4,5
TS	12	27,3	27,3	31,8
N	16	36,4	36,4	68,2
S	12	27,3	27,3	95,5
SS	2	4,5	4,5	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Hasil analisa menunjukkan dengan adanya jalan tol penjualan batik meningkat, didapat hasil : 2 responden menjawab sangat setuju (4,5%), 12 responden menjawab setuju (27,3%), 16 responden menjawab netral (36,4%), 12 responden menjawab tidak setuju (27,3%) dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju (4,5%). Hasil menunjukkan bahwa 36,4% responden menyatakan netral / ragu, sehingga diperoleh gambaran bahwa dengan dibangunnya jalan tol ini tidak memiliki dampak yang terhadap usaha untuk membuka usaha baru selain toko batik.

4) Pernyataan 4 : dengan adanya jalan tol mendapat pelanggan baru (X24)

Adapun hasil jawaban responden mengenai pelanggan baru adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15 Jawaban responden mengenai pelanggan baru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	3	6,8	6,8	6,8
TS	11	25,0	25,0	31,8
N	16	36,4	36,4	68,2
S	13	29,5	29,5	97,7
SS	1	2,3	2,3	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Hasil analisa menunjukkan dengan adanya jalan toko batik mendapatkan pelanggan baru, didapat hasil : 1 responden menjawab sangat setuju (2,3%), 13 responden menjawab setuju (29,5%), 16 responden menjawab netral (36,4%), 11 responden menjawab tidak setuju (25%) dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju (6,8%). Hasil menunjukkan bahwa 36,4% responden menyatakan netral / ragu, sehingga diperoleh gambaran bahwa dengan dibangunnya jalan tol ini tidak memiliki dampak terhadap mendapatnya pelanggan baru.

c) Variabel Faktor Lingkungan (X3)

Untuk mengetahui tanggapan toko batik terhadap Faktor Lingkungan terdiri dari 4 indikator pernyataan. Adapun jawaban responden sebagai berikut :

1) Pernyataan 1 : Lingkungan sekitar toko batik Luas (X31)

Adapun hasil jawaban responden mengenai lingkungan sekitar toko batik luas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16 Jawaban responden mengenai lingkungan toko yang luas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	4,5	4,5	4,5
TS	2	4,5	4,5	9,1
N	5	11,4	11,4	20,5
S	29	65,9	65,9	86,4
SS	6	13,6	13,6	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Hasil analisa dari pernyataan bahwa lingkungan disekitar toko batik luas, didapat hasil : 6 responden menjawab sangat setuju (13,6%), 29 responden menjawab setuju (65,9%), 5

responden menjawab netral (11,4%), 2 responden menjawab tidak setuju (4,5%) dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju (4,5%). Hasil menunjukkan bahwa 65,9% responden menyatakan setuju, sehingga diperoleh gambaran bahwa lingkungan sekitar toko batik memiliki lahan yang luas.

2) Pernyataan 2 : tempat parkir batik luas dan aman (X32)

Adapun hasil jawaban responden mengenai tempat parkir yang luas dan aman adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17 Jawaban responden mengenai tempat parkir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	4,5	4,5	4,5
N	5	11,4	11,4	15,9
S	27	61,4	61,4	77,3
SS	10	22,7	22,7	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Hasil analisa dari pernyataan bahwa tempat parkir batik luas dan aman, didapat hasil : 10 responden menjawab sangat setuju (22,7%), 27 responden menjawab setuju (61,4%), 5 responden menjawab netral (11,4%), 2 responden menjawab tidak setuju (4,5%). Hasil menunjukkan bahwa 61,4% responden menyatakan setuju, sehingga diperoleh gambaran tempat parkir toko batik luas dan aman

3) Pernyataan 3 : transportasi ke toko batik lancar dan bebas macet (X33)

Adapun hasil jawaban responden mengenai transport ke toko batik adalah sebagai berikut :

Tabel 4.18 Jawaban responden mengenai transport ke toko batik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	4,5	4,5	4,5
N	9	20,5	20,5	25,0
S	22	50,0	50,0	75,0
SS	11	25,0	25,0	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Hasil analisa dari pernyataan bahwa transportasi ke toko batik lancar dan bebas macet, didapat hasil : 11 responden menjawab sangat setuju (25%), 22 responden menjawab setuju (50%), 9 responden menjawab netral (20,5%), 2 responden menjawab sangat tidak setuju (4,5%). Hasil menunjukkan bahwa 50% responden menyatakan setuju, sehingga diperoleh gambaran bahwa transportasi ke toko batik lancar dan bebas macet.

4) Pernyataan 4 : papan nama toko batik cukup besar (X34)

Adapun hasil jawaban responden mengenai papan nama toko batik adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19 Jawaban responden mengenai papan nama toko

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	2,3	2,3	2,3
TS	2	4,5	4,5	6,8
N	15	34,1	34,1	40,9
S	23	52,3	52,3	93,2
SS	3	6,8	6,8	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Hasil analisa dari pernyataan bahwa papan nama toko batik cukup besar, didapat hasil : 3 responden menjawab sangat setuju (6,8%), 23 responden menjawab setuju (52,3%), 15 responden menjawab netral (34,1%), 2 responden menjawab tidak setuju (4,5%) dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju (2,3%). Hasil menunjukkan bahwa 52,3% responden menyatakan setuju, sehingga diperoleh gambaran bahwa papan nama toko batik cukup besar.

4. Kuesioner Terbuka

Kuesioner terbuka dilakukan agar responden memberikan masukan secara bebas.

- 1) Pertanyaan 1 : Apa dampak positif dengan adanya pembangunan jalan tol ?

Tabel 4.20 Jawaban Responden mengenai dampak positif pembangunan jalan tol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid transport lancar	16	36,4	36,4	36,4
memudahkan konsumen beli batik	3	6,8	6,8	43,2
banyak pelanggan baru	14	31,8	31,8	75,0
tidak berpendapat	11	25,0	25,0	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Adapun hasil kuesioner terbuka mengenai dampak positif yang dirasakan dengan adanya jalan tol yaitu : 16 responden (36,4%) menyatakan bahwa sejak dibangunnya jalan tol, transportasi menjadi lancar, 3 responden (6,8%) responden menyatakan bahwa dengan adanya jalan tol memudahkan konsumen luar kota yang akan membeli batik, 14 responden (31,8%) menyatakan bahwa dengan adanya jalan tol, banyak pelanggan baru yang ke Pekalongan dan 11 responden (25%) tidak berpendapat. Dari hasil tersebut 26,4% responden menyatakan bahwa dengan dibangunnya jalan tol transportasi lebih lancar.

- 2) Pertanyaan 2 : Apa dampak negatif dengan adanya pembangunan jalan tol ?

Tabel 4.21 Jawaban responden mengenai dampak negatif dengan adanya jalan tol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pembeli berkurang	20	45,5	45,5	45,5
pendapatan berkurang	7	15,9	15,9	61,4
tidak berpendapat	17	38,6	38,6	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Adapun kuesioner terbuka dengan pertanyaan dampak negatif yang dialami dengan adanya jalan tol adalah : 20 responden (45,5%) menyatakan bahwa pembeli berkurang, 7 responden (15,9%) menyatakan bahwa pendapatan berkurang dan 17 responden (38,6%) tidak berpendapat. Dari Kuesioner terbuka ini

terlihat bahwa 45,5% responden menyatakan bahwa pembeli berkurang dengan adanya pembangunan jalan tol.

- 3) Pertanyaan 3 : Apa penjualan naik atau turun dengan adanya pembangunan jalan tol ?

Tabel 4.22 Jawaban responden mengenai naik atau turunnya penjualan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid NAIK	17	38,6	38,6	38,6
TURUN	24	54,5	54,5	93,2
KONSTAN	3	6,8	6,8	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Hasil olah data dari kuesioner yang menanyakan tentang naik turunnya pendapatan usaha batik adalah 17 responden (38,6%) responden menyatakan penjualannya naik, 24 responden (54,5%) r menyatakan bahwa penjualannya turun dan 3 responden (6,8%) menyatakan konstan. Jadi 54,5% responden menyatakan bahwa dengan adanya pembangunan jalan tol penjualan batiknya mengalami penurunan.

- 4) Pertanyaan 4 : Apa langkah yang diambil dengan adanya pembangunan jalan tol ?

Tabel 4.23 Jawaban Responden mengenai langkah yang diambil dengan adanya jalan tol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid jual secara online	10	22,7	22,7	22,7
meningkatkan promosi	9	20,5	20,5	43,2
dibuka tol bojong	2	4,5	4,5	47,7
meningkatkan kualitas batik	2	4,5	4,5	52,3
sedia stok	8	18,2	18,2	70,5
buka toko di rest area	1	2,3	2,3	72,7
mengadakan event	3	6,8	6,8	79,5
tidak berpendapat	9	20,5	20,5	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Adapun langkah yang diambil toko batik dalam mengatasi pembangunan jalan tol ini adalah 10 responden (22,7%) menyatakan mereka melakukan penjualan secara online, 9 responden (20,5%) menyatakan mereka meningkatkan promosinya, 2 responden (4,5%) menyatakan segera dibukanya tol Bojong, 2 responden (4,5%) menyatakan perlu ditingkatkan

kualitas batik, 8 responden ((18,2%) menyatakan perlu sedia stok batik, 1 responden (2,3%) menyatakan perlu membuka toko di rest area, 3 responden (6,8%) menyatakan perlu diadakan even even di Pekalongan dan 9 responden (20,5%) responden tidak berpendapat.

5) Pertanyaan 5 : Apa saran toko batik dengan adanya pembangunan jalan tol ?

Tabel 4.24 Jawaban Responden mengenai saran saran dengan adanya jalan tol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
toko batik di rest area	2	4,5	4,5	4,5
dibuka pintu tol bojong	4	9,1	9,1	13,6
perhatian pemerintah utk batik pantura	7	15,9	15,9	29,5
baliho besar batik pekalongan di exit tol	6	13,6	13,6	43,2
fasilitas jual online	1	2,3	2,3	45,5
tidak berpendapat	24	54,5	54,5	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Saran yang diberikan dari toko batik adalah 2 responden (4,5%) menyatakan perlu dibukanya toko toko batik di rest area, 4 responden (9,1%) menyatakan segera dibukanya pinto tol bojong, 7 responden (15,9%) meminta agar pemerintah segera memberikan perhatian untuk usaha batik di pantura, 6 responden (13,6%) menyatakan perlu dibuat baliho besar batik Pekalongan di exit tol, 1 responden (2,3%) menyatakan perlunya difasilitasi penjualan secara online dan 24 responden (54,5%) tidak berpendapat. Dilihat dari responden yang berpendapat, 15,9% responden menginginkan pemerintah segera memberikan perhatian penuh untuk usaha batik di Pekalongan dengan adanya jalan tol ini.

B. Sisi Pembeli Batik yang ada di Grosir Setono dan Kampung Batik Hayam Wuruk

1. Gambaran Umum Responden

Berdasarkan daftar isian kuesioner yang disebarakan ke pembeli batik yang ada di Grosir Setono dan Kampung Batik Hayam Wuruk Kota Pekalongan diperoleh gambaran umum responden berdasar jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.25 Jenis Kelamin responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PRIA	7	31,8	31,8	31,8
WANITA	15	68,2	68,2	100,0
Total	22	100,0	100,0	

Hasil pengolahan data mengenai jenis kelamin, diketahui responden yang berjenis kelamin pria sebanyak 7 orang (31,8%) dan responden yang berjenis kelamin wanita berjumlah 15 orang (68%). Dari data tersebut responden lebih banyak berjenis kelamin wanita (68%)

Dilihat dari responden berdasarkan umur diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.26 Umur responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15 - 24	11	50,0	50,0	50,0
25 - 34	8	36,4	36,4	86,4
35 - 44	3	13,6	13,6	100,0
Total	22	100,0	100,0	

Dilihat dari kisaran usia responden didapat hasil :

- a) Responden yang berumur 15 – 24 sebanyak 11 orang dengan prosentase 50%
- b) Responden yang berumur 25 – 34 sebanyak 8 orang dengan prosentase 36,4%
- c) Responden yang berumur 35 – 44 sebanyak 3 orang dengan prosentase 13,6%

Jadi Prosentase terbesar usia responden dikisaran usia 15-24 tahun sebesar 50%

Sedangkan dilihat dari tingkat pendidikan dihasilkan olahan berikut :

Tabel 4.27 Pendidikan responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	1	4,5	4,5	4,5
SMP	4	18,2	18,2	22,7
SMA	9	40,9	40,9	63,6
S1	8	36,4	36,4	100,0
Total	22	100,0	100,0	

Dilihat dari sisi pendidikan, responden yang berpendidikan SD ada 1 orang (4,5%), responden yang berpendidikan SMP ada 4 orang (18,2%), responden yang berpendidikan SMA ada 9 orang (40,9%), responden yang berpendidikan S1 ada 8 (36,4%). Dapat dilihat prosentase responden dari tingkat pendidikan prosentase terbesar adalah SMA sebesar 40,9%.

2. Analisa Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Hasil uji validitas variabel Faktor Sosial (X1) pembeli batik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.28 Hasil Uji Validitas Faktor Sosial

No	Pernyataan	Nilai Signifikansi	Hasil
1	Dengan adanya jalan tol membeli batik semakin mudah	0,000	Valid
2	Dengan adanya jalan tol memudahkan akses ke toko batik	0,000	Valid
3	Dengan adanya jalan tol banyak pendatang baru ke toko batik	0,000	Valid
4	Dengan adanya jalan tol Kota Pekalongan aman dan tertib	0,000	Valid

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 4 pertanyaan mengenai faktor sosial dinyatakan semua pertanyaan valid karena nilai signifikansinya ≤ 0.05

b) Uji Validitas variabel Faktor Ekonomi (X2)

Adapun analisis data variabel Faktor Ekonomi didapat hasil berikut :

Tabel 4.29 Hasil Uji Validitas Faktor Ekonomi

No	Pernyataan	Nilai Signifikansi	Hasil
1	Harga batik di grosir batik terjangkau	0,000	Valid
2	Lokasi toko batik strategis dan mudah dijangkau	0,000	Valid
3	Toko batik di Pekalongan sudah terkenal	0,175	Tidak Valid
4	Produk batik Pekalongan bagus dan memiliki motif yang menarik	0,001	Valid
5	Tarif jalan tol terjangkau	0,001	Valid

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 5 indikator pernyataan 4 valid, nilai signifikansinya ≤ 0.5 dan 1 indikator pernyataan tidak valid

c) Uji Validitas variabel Faktor Lingkungan (X3)

Berikut hasil analisis data variabel Faktor Lingkungan (X3):

Tabel 4.30 Hasil Uji Validitas Faktor Lingkungan

No	Pernyataan	Nilai Signifikansi	Hasil
1	Lingkungan toko batik besar dan luas	0,000	Valid
2	Tempat parkir toko batik luas dan aman	0,000	Valid
3	Transportasi ke toko batik lancar dan bebas macet	0,000	Valid
4	Papan nama toko batik cukup besar	0,000	Valid

Dari data analisis diatas menunjukkan semua indikator pernyataan valid, nilai signifikansi ≤ 0.05

d) Uji Reliabilitas

Hasil uji Reliabilitas Variabel Faktor Sosial (X1), Faktor Ekonomi (X2) dan Faktor Lingkungan (X3) sebagai berikut :

Tabel 4.31 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil
1	Faktor Sosial (X1)	0,713	Reliabel
2	Faktor Ekonomi (X2)	0,609	Reliabel
3	Faktor Lingkungan (X3)	0,818	Reliabel

Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil 3 variabel dinyatakan reliabel, dimana nilai Cronbach Alpha ≥ 0.6

3. Analisis Deskriptif

a) Variabel Faktor Sosial (X1)

Untuk mengetahui tanggapan pembeli batik terhadap Faktor Sosial terdiri dari 4 indikator pernyataan. Adapun jawaban responden sebagai berikut :

- 1) Pernyataan 1 : Dengan adanya jalan tol membeli batik semakin mudah

Tabel 4.32 Jawaban responden tentang kemudahan membeli batik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	9,1	9,1	9,1
N	8	36,4	36,4	45,5
S	8	36,4	36,4	81,8
SS	4	18,2	18,2	100,0
Total	22	100,0	100,0	

Dari tabel diatas menunjukkan 2 responden (9,1%) berpendapat tidak setuju, 6 responden (36,4%) menyatakan

netral, 8 responden (36,4%) menyatakan setuju dan 4 responden (18,2%) berpendapat sangat setuju bahwa dengan adanya jalan tol ini memudahkan untuk membeli batik di toko batik. Hasil menunjukkan bahwa 36,4% responden menyatakan setuju, sehingga diperoleh gambaran bahwa dengan dibangunnya jalan tol ini memiliki dampak yang positif membeli batik lebih mudah.

- 2) Pernyataan 2 : Dengan adanya jalan tol memudahkan akses ke toko batik

Tabel 4.33 Jawaban responden tentang kemudahan akses ke toko batik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	12	54,5	54,5	54,5
S	8	36,4	36,4	90,9
SS	2	9,1	9,1	100,0
Total	22	100,0	100,0	

Dari hasil pengolahan data diperoleh 12 responden (54,5%) menyatakan netral, 8 responden (36,4%) berpendapat setuju dan 2 responden (9,1%) berpendapat sangat setuju bahwa dengan adanya jalan tol memudahkan akses ke toko batik. Dalam hal ini 54,5% responden menyatakan netral berarti keberadaan jalan tol tidak berdampak dari kemudahan akses ke toko batik.

- 3) Pernyataan 3 : Dengan adanya jalan tol banyak pendatang baru ke toko batik

Tabel 4.34 Jawaban responden tentang pendatang baru ke toko batik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	4,5	4,5	4,5
N	7	31,8	31,8	36,4
S	12	54,5	54,5	90,9
SS	2	9,1	9,1	100,0
Total	22	100,0	100,0	

Hasil analisis menunjukkan bahwa 1 responden (4,5%) menyatakan tidak setuju, 7 responden (31,8%) berpendapat netral, 12 responden (54,5%) berpendapat setuju dan 2

responden (9,1%) berpendapat sangat setuju. Dari jawaban menunjukkan bahwa prosentase terbesar 54,5% (12 responden) menyatakan setuju bahwa dengan adanya jalan tol banyak pendatang baru ke toko batik. Berarti terjadi adanya dampak positif dengan dibangunnya jalan tol terhadap peningkatan pendapatan bagi penjual batik di Kota Pekalongan.

Pernyataan 4 : Dengan adanya jalan tol kota Pekalongan aman dan tertib

Tabel 4.35 Jawaban responden tentang keamanan dan ketertiban Kota Pekalongan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	6	27,3	27,3	27,3
N	5	22,7	22,7	50,0
S	8	36,4	36,4	86,4
SS	3	13,6	13,6	100,0
Total	22	100,0	100,0	

Hasil pengolahan terlihat bahwa terdapat 6 responden (27,3%) berpendapat tidak setuju, 5 responden (22,7%) berpendapat netral, 8 responden (36,4%) berpendapat setuju dan 3 responden (13,6%) berpendapat sangat setuju. Prosentase terbesar 36,4% (8 responden) berpendapat setuju bahwa dengan adanya jalan tol berdampak positif bagi keamanan dan ketertiban Kota Pekalongan.

b) Variabel Faktor Ekonomi (X2)

Untuk mengetahui tanggapan pembeli batik terhadap Faktor Ekonomi terdiri dari 4 indikator pernyataan. Adapun jawaban responden sebagai berikut :

1) Pernyataan 1 : Harga batik di toko batik terjangkau

Tabel 4.36 Jawaban responden tentang harga batik terjangkau

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	9,1	9,1	9,1
N	5	22,7	22,7	31,8
S	12	54,5	54,5	86,4
SS	3	13,6	13,6	100,0
Total	22	100,0	100,0	

Hasil olahan data diketahui 2 responden (9,1%) berpendapat tidak setuju, 5 responden (22,7%) berpendapat netral, 12 responden (54,5%) berpendapat setuju dan sisanya 3 responden (13,6%) berpendapat sangat setuju. Berdasarkan tanggapan responden terlihat 54,5%nya berpendapat setuju bahwa harga batik di grosir Pekalongan terjangkau.

2) Pernyataan 2 : Lokasi toko batik strategis dan mudah terjangkau

Tabel 4.37 Jawaban responden tentang lokasi toko batik strategis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	3	13,6	13,6	13,6
S	13	59,1	59,1	72,7
SS	6	27,3	27,3	100,0
Total	22	100,0	100,0	

Dari tabel di atas menunjukkan 3 responden (13,6%) berpendapat netral, 13 responden (59,1%) berpendapat setuju, dan sisanya 6 responden (27,3%) berpendapat sangat setuju. Dari tanggapan responden terlihat prosentase terbesar 59,1% menyatakan setuju bahwa lokasi toko batik strategis dan mudah dijangkau.

3) Pernyataan 3 : Toko Batik di Pekalongan sudah terkenal

Tabel 4.38 Jawaban responden tentang toko batik di Pekalongan sudah terkenal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	1	4,5	4,5	4,5
S	17	77,3	77,3	81,8
SS	4	18,2	18,2	100,0
Total	22	100,0	100,0	

Hasil olahan diperoleh hasil 1 responden (4,5%) berpendapat netral, 17 responden (77,3%) berpendapat setuju, dan 4 responden (18,2%) berpendapat sangat setuju. Terlihat prosentase tanggapan terbesar menyatakan setuju (77,3%) bahwa toko batik di Kota Pekalongan sudah terkenal.

4) Pernyataan 4 : Produk batik Pekalongan bagus dan memiliki motif yang menarik

Tabel 4.39 Jawaban responden tentang batik Pekalongan bagus dan menarik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	1	4,5	4,5	4,5
S	13	59,1	59,1	63,6
SS	8	36,4	36,4	100,0
Total	22	100,0	100,0	

Berdasar pengolahan data di atas menunjukkan 1 responden (4,5%) menyatakan netral / ragu, 13 responden (59,1%) berpendapat setuju dan sisanya 8 responden (36,4%) berpendapat sangat setuju. Jadi prosentase terbesar yang menyatakan produk batik Pekalongan bagus adalah 59,1% setuju

5) Pernyataan 5 : tarif jalan tol terjangkau

Tabel 4.40 Jawaban responden tentang tarif jalan tol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	4,5	4,5	4,5
N	6	27,3	27,3	31,8
S	14	63,6	63,6	95,5
SS	1	4,5	4,5	100,0
Total	22	100,0	100,0	

Dari hasil olah data terdapat 1 responden (4,5%) berpendapat tidak setuju, 6 responden (27,3%) berpendapat netral, 14 responden (63,6%) berpendapat setuju dan sisanya 1 responden (4,5%) berpendapat sangat setuju. Jadi dalam hal ini prosentase terbesar tanggapan responden 63,6% berpendapat setuju bahwa tarif tol terjangkau masyarakat.

Berdasarkan paparan diatas dapat ditarik kesimpulan dampak jalan tol ditinjau dari faktor Ekonomi secara keseluruhan dilihat dari 5 indikator memiliki dampak positif mengingat secara umum responden berpendapat 12 responden (54,5%nya) menyatakan harga batik masih terjangkau, lokasi toko memang sudah strategis dan mudah dijangkau (59,1%), toko batik kota Pekalongan sudah terkenal (77,3%), produk batiknya bagus dan

juga memiliki motif yang menarik (59,1%) dan dari sudut pandang tarif tol masih masih terjangkau pula (63,6%).

c) Variabel Faktor Lingkungan (X3)

1) Pernyataan 1 : Lingkungan toko batik besar dan luas

Tabel 4.41 Jawaban responden tentang lingkungan toko luas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	9	40,9	40,9	40,9
S	10	45,5	45,5	86,4
SS	3	13,6	13,6	100,0
Total	22	100,0	100,0	

Dari hasil olah data terdapat 9 (40,9%) responden berpendapat netral, 10 (45,5%) responden berpendapat setuju dan sisanya 3 (13,6%) responden berpendapat sangat setuju. Jadi tanggapan responden terbesar yaitu 45,5% menyatakan setuju jika lingkungan toko batik besar dan luas.

2) Pernyataan 2 : tempat parkir toko batik luas

Tabel 4.42 Jawaban responden tentang tempat parkir toko yang luas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	9	40,9	40,9	40,9
S	10	45,5	45,5	86,4
SS	3	13,6	13,6	100,0
Total	22	100,0	100,0	

Dari tabel di atas menunjukkan 9 responden (40,9%) berpendapat netral, 10 responden (45,5%) berpendapat setuju dan 3 responden (13,6%) menjawab sangat setuju. Terlihat bahwa jawaban terbesar 45,5% menyatakan setuju jika tempat parkir toko batik luas dan aman

3) Pernyataan 3 : Transportasi ke toko batik lancar dan bebas macet

Tabel 4.43 Jawaban responden tentang akses ke toko batik lancar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	9,1	9,1	9,1
N	11	50,0	50,0	59,1
S	7	31,8	31,8	90,9
SS	2	9,1	9,1	100,0
Total	22	100,0	100,0	

Hasil olah data didapatkan 2 (9,1%) responden berpendapat tidak setuju, 11 (50%) berpendapat netral, 7 (31,8%) berpendapat setuju dan sisanya 2 (9,1%) berpendapat sangat setuju. Dari sini dapat dilihat prosentase terbesar jawaban responden 50% berpendapat netral bahwa transportasi ke toko batik lancar dan bebas macet.

4) Pernyataan 4 : Papan nama Toko batik cukup besar

Tabel 4.44 Jawaban responden tentang papan nama toko batik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	4,5	4,5	4,5
N	7	31,8	31,8	36,4
S	13	59,1	59,1	95,5
SS	1	4,5	4,5	100,0
Total	22	100,0	100,0	

Dari hasil olahan diketahui 1 (4,5%) responden berpendapat tidak setuju, 7 (31,8%) berpendapat netral, 13 (59,1%) berpendapat setuju dan sisanya 1 (4,5%) berpendapat sangat setuju. Dari sini terlihat 59,1% responden menyatakan setuju papan nama toko batik besar.

Berdasarkan beberapa hal diatas maka dapat disimpulkan jika keberadaan jalan tol secara umum tidak berdampak pada luasnya tempat parkir mengingat 45,5% responden menyatakan setuju jika lingkungan toko batik besar dan luas, tidak berdampak pula pada keamanan di tempat parkir karena tanggapan responden 45,5% menyatakan setuju jika tempat parkir toko batik luas dan aman. Dilihat dari indikator kelancaran transportasi ke toko batik juga tidak berdampak mengingat selama ini lokasi toko batik yang ada di kota Pekalongan memang sudah strategis dan mudah dijangkau serta pencantuman papan nama yang besar sehingga mudah terlihat pembeli batik.

C. Sisi Pengelola Hotel di Pekalongan

1. Gambaran Umum Responden

Berdasarkan daftar isian kuesioner yang disebarakan ke pengelola hotel yang ada di Kota Pekalongan diperoleh gambaran umum responden berdasar level atau tingkatan hotel dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.45 Level hotel di Pekalongan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BINTANG 1	1	9,1	9,1	9,1
BINTANG 2	2	18,2	18,2	27,3
BINTANG 3	4	36,4	36,4	63,6
BINTANG 4	1	9,1	9,1	72,7
MELATI	3	27,3	27,3	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Hasil pengolahan data mengenai Level hotel, didapat hasil hotel yang berbintang 1 ada 1 hotel (9,1%), Hotel berbintang 2 ada 2 hotel (18,2%), Hotel berbintang 3 ada 4 Hotel (36,4%), hotel berbintang 4 ada 1 hotel (9,1%) dan hotel melati ada 3 hotel (27,3%). Jadi dilihat dari prosentase terbesar untuk level hotel adalah bintang 3 sebesar 36,4%

Tabel 4.46 Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PRIA	7	63,6	63,6	63,6
WANITA	4	36,4	36,4	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Hasil pengolahan data mengenai jenis kelamin, diketahui responden yang berjenis kelamin pria sebanyak 7 orang (63,6%) dan responden yang berjenis kelamin wanita berjumlah 4 orang (36,4%). Jadi dilihat dari prosentase terbesar untuk jenis kelamin adalah pria sebesar 63,6%

Tabel 4.47 Pendidikan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA	2	18,2	18,2	18,2
D3	2	18,2	18,2	36,4
S1	7	63,6	63,6	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Dilihat dari sisi pendidikan, responden yang berpendidikan SMA ada 2 orang (18,2%), responden yang berpendidikan D3 ada 2 orang (18,2%), responden yang berpendidikan S1 ada 7 (63,6%). Jadi dilihat dari prosentase terbesar untuk tingkat pendidikan adalah S1 sebesar **63,6%**.

2. Analisa Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Hasil uji validitas variabel Faktor Sosial (X1) pengelola hotel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.48 Hasil Uji Validitas Faktor Sosial (X1)

No	Pernyataan	Nilai Signifikansi	Hasil
1	Dengan adanya jalan tol hubungan antar kota semakin mudah	0,018	Valid
2	Dengan adanya jalan tol banyak tamu yang menginap	0,000	Valid
3	Dengan adanya jalan tol akses usaha lebih mudah	0,000	Valid
4	Dengan adanya jalan tol keamanan dan ketertiban semakin terjaga	0,006	Valid

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 4 pertanyaan mengenai variabel sosial semua pertanyaan dinyatakan valid karena nilai signifikansinya ≤ 0.05

b) Hasil uji validitas variabel Faktor Ekonomi (X2) pengelola hotel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.49 Hasil Uji Validitas Faktor Ekonomi (X2)

No	Pernyataan	Nilai Signifikansi	Hasil
1	Dengan adanya jalan tol menambah pendapatan hotel	0,000	Valid
2	Dengan adanya jalan tol sewa kamar meningkat	0,000	Valid
3	Dengan adanya jalan tol mendorong membuka usaha lain	0,000	Valid
4	Dengan adanya jalan tol membuka lapangan kerja baru	0,001	Valid

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 4 pertanyaan mengenai variabel ekonomi semua pertanyaan dinyatakan valid karena nilai signifikansinya ≤ 0.05

c) Hasil uji validitas variabel Faktor Lingkungan (X3) pengelola hotel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.50 Hasil Uji Validitas Faktor Lingkungan (X3)

No	Pernyataan	Nilai Signifikansi	Hasil
1	Dengan adanya jalan tol menarik wisatawan datang ke kota Pekalongan	0,001	Valid
2	Mempermudah wisatawan menuju ke lokasi yang di inginkan	0,002	Valid
3	Transportasi ke hotel lancar dan bebas macet	0,000	Valid
4	Lingkungan hotel nyaman dan aman	0,005	Valid

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 4 pertanyaan mengenai faktor lingkungan semua pertanyaan dinyatakan valid karena nilai signifikansinya ≤ 0.05

d) Uji Reliabilitas

Hasil uji Reliabilitas Variabel Faktor Sosial (X1), Faktor Ekonomi (X2) dan Faktor Lingkungan (X3) sebagai berikut :

Tabel 4.51 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil
1	Faktor Sosial (X1)	0,801	Reliabel
2	Faktor Ekonomi (X2)	0,906	Reliabel
3	Faktor Lingkungan (X3)	0,818	Reliabel

Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil 3 faktor dinyatakan reliabel, dimana semua nilai faktor memiliki nilai Cronbach Alpha ≥ 0.6 .

4. Analisis Deskriptif

a) Variabel Faktor Sosial (X1)

Dari hasil pengolahan data untuk mengetahui tanggapan pengelola hotel terhadap Faktor Sosial yang terdiri dari 4 indikator pertanyaan, didapat jawaban responden sebagai berikut :

- 1) Pertanyaan 1 : Dengan adanya jalan tol hubungan antar kota semakin mudah

Tabel 4.52 Jawaban Responden tentang hubungan antar kota semakin mudah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	3	27,3	27,3	27,3
SS	8	72,7	72,7	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menunjukkan 3 responden (27,3%) menyatakan setuju dan 8 responden (72,7%) berpendapat

sangat setuju bahwa dengan adanya jalan tol hubungan antar kota semakin mudah.

- 2) Pertanyaan 2 : dengan adanya jalan tol banyak tamu yang menginap

Tabel 4.53 Jawaban Responden tentang banyak tamu yang menginap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	36,4	36,4	36,4
N	2	18,2	18,2	54,5
S	2	18,2	18,2	72,7
SS	3	27,3	27,3	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa dari pertanyaan dengan adanya jalan tol banyak tamu yang menginap, didapat hasil 4 responden (36,4%) berpendapat tidak setuju, 2 responden (18,2%) menyatakan netral, 2 responden (18,2%) menyatakan setuju dan 3 responden (27,3%) berpendapat sangat setuju. Jadi prosentase terbesar dari pertanyaan ini adalah tidak setuju bahwa dengan adanya jalan tol banyak tamu yang menginap.

- 3) Pertanyaan 3 : dengan adanya jalan tol akses usaha lebih mudah

Tabel 4.54 Jawaban Responden tentang akses usaha lebih mudah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	3	27,3	27,3	27,3
N	3	27,3	27,3	54,5
S	1	9,1	9,1	63,6
SS	4	36,4	36,4	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa dari pertanyaan dengan adanya jalan tol akses usaha lebih mudah, didapat hasil 3 responden (27,3%) berpendapat tidak setuju, 3 responden (27,3%) menyatakan netral, 1 responden (9,1%) menyatakan setuju dan 4 responden (36,4%) berpendapat sangat setuju. Jadi prosentase terbesar dari pertanyaan ini

adalah sangat setuju bahwa dengan adanya jalan tol akses usaha lebih mudah.

- 4) Pertanyaan 4 : dengan adanya jalan tol keamanan dan ketertiban terjaga

Tabel 4.55 Jawaban Responden tentang keamanan dan ketertiban

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	9,1	9,1	9,1
N	4	36,4	36,4	45,5
S	4	36,4	36,4	81,8
SS	2	18,2	18,2	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa dari pertanyaan dengan adanya jalan tol keamanan dan ketertiban semakin terjaga, didapat hasil 1 responden (9,1%) berpendapat tidak setuju, 4 responden (36,4%) menyatakan netral, 4 responden (36,4%) menyatakan setuju dan 2 responden (18,2%) berpendapat sangat setuju. Jadi prosentase terbesar dari pertanyaan ini adalah setuju bahwa dengan adanya jalan tol keamanan dan ketertiban semakin terjaga.

- b) Variabel Faktor Ekonomi (X2)

Dari hasil pengolahan data untuk mengetahui tanggapan pengelola hotel terhadap Faktor Ekonomi yang terdiri dari 4 indikator pertanyaan, didapat jawaban responden sebagai berikut :

- 1) Pernyataan 1: dengan adanya jalan tol, menambah pendapatan hotel

Tabel 4.56 Jawaban Responden tentang pendapatan hotel

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	45,5	45,5	45,5
N	3	27,3	27,3	72,7
S	2	18,2	18,2	90,9
SS	1	9,1	9,1	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa dari pernyataan dengan adanya jalan menambah pendapatan hotel, didapat hasil 5 responden (45,4%) berpendapat tidak setuju, 3

responden (27,3%) menyatakan netral, 2 responden (18,2%) menyatakan setuju dan 1 responden (9,1%) berpendapat sangat setuju. Jadi prosentase terbesar dari pertanyaan ini adalah tidak setuju (45,5%) bahwa dengan adanya jalan tol menambah pendapatan hotel.

2) Pernyataan 2: dengan adanya jalan tol, sewa kamar meningkat

Tabel 4.57 Jawaban Responden tentang sewa kamar yang meningkat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	45,5	45,5	45,5
N	3	27,3	27,3	72,7
S	3	27,3	27,3	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa dari pernyataan dengan adanya jalan tol sewa kamar meningkat, didapat hasil 5 responden (45,5%) berpendapat tidak setuju, 3 responden (27,3%) menyatakan netral, 3 responden (27,3%) menyatakan setuju. Jadi prosentase terbesar dari pernyataan ini adalah tidak setuju (45,5%) bahwa dengan adanya jalan tol sewa kamar meningkat.

3) Pernyataan 3: dengan adanya jalan tol, mendorong membuka usaha lain

Tabel 4.58 Jawaban Responden tentang membuka usaha lain

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	18,2	18,2	18,2
N	4	36,4	36,4	54,5
S	5	45,5	45,5	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa dari pernyataan dengan adanya jalan tol mendorong membuka usaha lain, didapat hasil 2 responden (18,2%) berpendapat tidak setuju, 4 responden (36,4%) menyatakan netral, 5 responden (45,5%) menyatakan setuju. Jadi prosentase terbesar dari pernyataan ini adalah setuju (45,5%) bahwa dengan adanya jalan tol mendorong membuka usaha lainnya.

- 4) Pernyataan 4: dengan adanya jalan tol, membuka lapangan kerja baru

Tabel 4.59 Jawaban Responden tentang lapangan kerja baru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	9,1	9,1	9,1
N	6	54,5	54,5	63,6
S	4	36,4	36,4	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa dari pernyataan dengan adanya jalan tol mendorong membuka lapangan pekerjaan, didapat hasil 1 responden (9,1%) berpendapat tidak setuju, 6 responden (54,5%) menyatakan netral, 4 responden (36,4%) menyatakan setuju. Jadi prosentase terbesar dari pernyataan ini adalah netral (54,5%) bahwa dengan adanya jalan tol mendorong membuka lapangan pekerjaan.

- c) Variabel Faktor Lingkungan (X3)

Dari hasil pengolahan data untuk mengetahui tanggapan pengelola hotel terhadap Faktor Lingkungan yang terdiri dari 4 indikator pertanyaan, didapat jawaban responden sebagai berikut :

- a) Pernyataan 1: dengan adanya jalan tol, menarik wisatawan datang ke Kota Pekalongan

Tabel 4.60 Jawaban Responden tentang wisatawan yang datang ke Pekalongan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	4	36,4	36,4	36,4
S	4	36,4	36,4	72,7
SS	3	27,3	27,3	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa dari pernyataan dengan adanya jalan tol menarik wisatawan datang ke Kota Pekalongan, didapat hasil 4 responden (36,4%) menyatakan netral, 4 responden (36,4%) menyatakan setuju dan 3 responden (27,3%) menyatakan sangat setuju. Jadi prosentase terbesar dari pernyataan ini adalah setuju (36,4%) bahwa

dengan adanya jalan tol menari wisatawan datang ke Kota Pekalongan.

- b) Pernyataan 2: mempermudah wisatawan menuju ke lokasi yang di inginkan

Tabel 4.61 Jawaban Responden tentang kemudahan wisatawan menuju lokasi yang diinginkan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	2	18,2	18,2	18,2
S	4	36,4	36,4	54,5
SS	5	45,5	45,5	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa dari pernyataan mempermudah wisatawan menuju lokasi yang di inginkan, didapat hasil 2 responden (18,2%) menyatakan netral, 4 responden (36,4%) menyatakan setuju dan 5 responden (45,5%) menyatakan sangat setuju. Jadi prosentase terbesar dari pernyataan ini adalah sangat setuju (45,5%) bahwa dengan adanya jalan tol mempermudah wisatawan menuju lokasi yang di inginkan.

- c) Pernyataan 3: transportasi ke hotel lancar dan bebas macet

Tabel 4.62 Jawaban Responden tentang transport ke hotel lancar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	9,1	9,1	9,1
TS	1	9,1	9,1	18,2
N	2	18,2	18,2	36,4
S	2	18,2	18,2	54,5
SS	5	45,5	45,5	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa dari pernyataan dengan adanya jalan tol transportasi ke hotel lancar dan bebas macet, didapat hasil 1 responden (9,1%) menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden (9,1%) menyatakan tidak setuju, 2 responden (18,2%) menyatakan netral, 2 responden (18,2%) menyatakan setuju dan 5 responden (45,5%) menyatakan sangat setuju. Jadi prosentase terbesar dari pernyataan ini

adalah sangat setuju (45,5%) bahwa dengan adanya jalan tol transportasi ke hotel lancar dan bebas macet.

d) Pernyataan 4: Lingkungan hotel aman dan nyaman

Tabel 4.63 Jawaban Responden tentang lingkungan hotel yang aman dan nyaman

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	9,1	9,1	9,1
N	2	18,2	18,2	27,3
S	3	27,3	27,3	54,5
SS	5	45,5	45,5	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa dari pernyataan dengan adanya jalan tol lingkungan hotel aman dan nyaman, didapat hasil 1 responden (9,1%) menyatakan tidak setuju, 2 responden (18,2%) menyatakan netral, 3 responden (27,3%) menyatakan setuju dan 5 responden (45,5%) menyatakan sangat setuju. Jadi prosentase terbesar dari pernyataan ini adalah sangat setuju (45,5%) bahwa lingkungan hotel aman dan nyaman.

5. Kuesioner Terbuka

Penelitian ini juga mengambil data dengan kuesioner terbuka, jadi responden bebas memberikan penjelasannya.

a) Dampak Positif

Berdasarkan data dari kuesioner terbuka, dampak positif yang dirasakan oleh pengelola hotel adalah :

Tabel 4.64 Hasil Dampak Positif Jalan Tol bagi Usaha Perhotelan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Transportasi mudah dan cepat	7	63,6	63,6	63,6
mempercepat ke lokasi yang dituju	1	9,1	9,1	72,7
tidak berpendapat	3	27,3	27,3	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut dampak positif adanya jalan tol yaitu 7 responden (63,6%) menjawab transportasi lebih mudah dan cepat,

1 responden (9,1%) menjawab lebih cepat ke lokasi yang dituju dan 3 responden (27,3%) tidak berpendapat

b) Dampak Negatif

Berdasarkan data dari kuesioner terbuka, dampak negatif yang dirasakan oleh pengelola hotel adalah :

Tabel 4.65 Hasil Dampak Negatif Pembangunan Jalan tol Bagi Perhotelan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pendapatan Hotel Turun	3	27,3	27,3	27,3
Sewa Kamar Turun	6	54,5	54,5	81,8
Tidak berpendapat	2	18,2	18,2	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Hasil jawaban dampak negatif adalah 3 responden (27,3%) menyatakan bahwa pendapatan hotel mengalami penurunan, 6 responden (54,5%) menyatakan bahwa sewa kamar menurun dan 2 responden (18,2%) tidak berpendapat

c) Kenaikan / penurunan ?

Berdasarkan data dari kuesioner terbuka didapat hasil yaitu :

Tabel 4.66 Hasil Jawaban Perhotelan mengenai Kenaikan / Penurunan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Hotel NAIK	3	37,5	37,5	37,5
Bintang TURUN	5	62,5	62,5	100
Hotel NAIK	3	100	100	100
Melati TURUN	0			

Hasil jawaban responden Hotel Bintang yaitu 3 responden (37,5%) menyatakan mengalami kenaikan dan 5 responden (62,5%) menyatakan mengalami penurunan, sedangkan dari hotel melati 3 responden menyatakan penurunan sewa kamar.

d) Prosentasi Kenaikan dan Penurunan Hotel

Adapun prosentase penurunan hotel adalah sekitar 20-60%

e) Langkah yang perlu diambil masing masing hotel

Dari kuesioner terbuka, langkah yang perlu diambil adalah :

Tabel 4.67 Jawaban Langkah yang Diambil Perhotelan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid wisata ditingkatkan pemerintah	2	18,2	18,2	18,2
mengadakan even even besar	1	9,1	9,1	27,3
promosi secara online	2	18,2	18,2	45,5
diskon harga	2	18,2	18,2	63,6
tingkatkan layanan	1	9,1	9,1	72,7
online travel agent	2	18,2	18,2	90,9
tidak berpendapat	1	9,1	9,1	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Hasil jawaban responden mengenai langkah yang diambil dengan adanya pembangunan jalan tol adalah : 2 responden (18,2%) menyatakan perlu adanya peningkatan dibidang pariwisata, 1 responden (9,1%) menyatakan bahwa pemerintah perlu mengadakan even even yang besar, 2 responden (18,2%) menyatakan perlunya promosi secara online, 2 responden (18,2%) menyatakan bahwa perlu melakukan diskon harga, 1 responden (9,1%) menyatakan perlu meningkatkan pelayanan ke tamu, 2 responden (18,2%) menyatakan perlu bergabung dengan online travel agent dan 1 responden (9,1%) tidak berpendapat

f) Saran

Adapun saran / masukan dari para pengelola hotel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.68 Saran dari Perhotelan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid wisata ditingkatkan	6	54,5	54,5	54,5
Baliho dan Landmark Canting	2	18,2	18,2	72,7
tidak berpendapat	3	27,3	27,3	100,0
Total	11	100,0	100,0	

Saran yang diberikan dari pengelola hotel adalah : 6 responden (54,5%) menyarankan wisata di Pekalongan perlu ditingkatkan, 2 responden (18,2%) menyarankan perlu dibuat baliho besar dan landmark canting di exit tol Batang dan 3 responden (27,3%) tidak berpendapat.

D. Sisi Tamu Hotel yang Menginap

A. Gambaran Umum Responden

Berdasarkan daftar isian kuesioner yang disebarakan ke hotel yang ada di kota Pekalongan diperoleh gambaran umum responden berdasar jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.69 Jenis kelamin responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PRIA	18	60,0	60,0	60,0
WANITA	12	40,0	40,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Hasil pengolahan data mengenai jenis kelamin, diketahui responden yang berjenis kelamin pria sebanyak 18 orang (60%) dan responden yang berjenis kelamin wanita berjumlah 12 orang (40%)

Adapun dilihat dari segi umur responden diperoleh hasil berikut :

Tabel 4.70 Umur responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15 - 24	3	10,0	10,0	10,0
25 - 34	14	46,7	46,7	56,7
35 - 44	6	20,0	20,0	76,7
45 - 54	5	16,7	16,7	93,3
55 - 64	2	6,7	6,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Ditinjau dari kisaran usia responden didapat hasil :

- Responden yang berumur 15 – 24 sebanyak 3 orang dengan prosentase 10%
- Responden yang berumur 25 – 34 sebanyak 14 orang dengan prosentase 46,6%
- Responden yang berumur 35 – 44 sebanyak 6 orang dengan prosentase 20%
- Responden yang berumur 45 – 54 sebanyak 5 orang dengan prosentase 16,7%
- Responden yang berumur 55 – 64 sebanyak 2 orang dengan prosentase 6,7%
- Prosentase terbesar usia responden di kisaran usia 25-34 tahun sebesar **46,6%**

Sedangkan dilihat dari tingkat pendidikan responden, dihasilkan olahan berikut :

Tabel 4.71 Pendidikan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	1	3,3	3,3	3,3
SMP	1	3,3	3,3	6,7
SMA	12	40,0	40,0	46,7
D3	2	6,7	6,7	53,3
S1	12	40,0	40,0	93,3
S2	2	6,7	6,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Dilihat dari sisi pendidikan, responden yang berpendidikan SD ada 1 orang (3,3%), responden yang berpendidikan SMP ada 1 orang (3.3%), responden yang berpendidikan SMA ada 12 orang (40%), responden yang berpendidikan S1 ada 12 (40%) dan responden yang berpendidikan S2 ada 2 orang (6,7%). Dapat dilihat prosentase responden dilihat dari tingkat pendidikan adalah Sarjana (S1) sebesar 40%.

2. Analisa Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas Variabel Faktor Sosial (X1)

Adapun hasil uji validitas variabel Faktor Sosial (X1) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.72 Uji Validitas Faktor Sosial (X1)

No	Pernyataan	Nilai Signifikansi	Hasil
1	Dengan adanya jalan tol hubungan antar kota semakin mudah	0,001	Valid
2	Dengan adanya jalan tol membuat anda sering mengunjungi saudara atau teman di luar kota	0,000	Valid
3	Dengan adanya jalan tol akses usaha lebih mudah	0,000	Valid
4	Dengan adanya jalan tol keamanan dan ketertiban semakin terjaga	0,002	Valid

Dapat disimpulkan untuk ke 4 indikator pernyataan dinyatakan valid karena nilai signifikansinya $\leq 0,05$

b) Uji Validitas Variabel Faktor Ekonomi (X2)

Adapun hasil pengujian Validitas Variabel Faktor Ekonomi (X2) sebagai berikut :

Tabel 4.73 Uji Validitas Faktor Ekonomi (X2)

No	Pernyataan	Nilai Signifikansi	Hasil
1	Harga hotel ini terjangkau	0,000	Valid
2	Saya mengetahui hotel ini karena promosi hotel yang gencar dan menarik	0,000	Valid
3	Pelayanan hotel baik	0,004	Valid
4	Kamar sesuai dengan yang diharapkan	0,000	Valid
5	Tarif jalan tol terjangkau	0,000	Valid

Berdasarkan hasil olahan dari 5 indikator pernyataan dinyatakan valid, nilai signifikansinya $\leq 0,05$

c) Uji Validitas Variabel Faktor Lingkungan (X3)

Hasil pengujian Validitas Variabel Faktor Lingkungan (X3)

Tabel 4.74 Uji Validitas Faktor Lingkungan

No	Pernyataan	Nilai Sinifikansi	Hasil
1	Hotel memiliki lahan parkir yang luas	0,000	Valid
2	Dengan adanya jalan tol memudahkan anda menuju ke lokasi yang di inginkan	0,000	Valid
3	Transportasi ke hotel lancar dan bebas macet	0,000	Valid
4	Lingkungan hotel nyaman dan aman	0,000	Valid

Berdasarkan hasil olahan dari 4 indikator pernyataan dinyatakan valid, nilai signifikansinya $\leq 0,05$

d) Uji Reliabilitas

Hasil uji Reliabilitas Varibel Faktor Sosial (X1), Faktor Ekonomi (X2) dan Faktor Lingkungan (X3) sebagai berikut :

Tabel 4.75 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil
1	Faktor Sosial (X1)	0,644	Reliabel
2	Faktor Ekonomi (X2)	0,729	Reliabel
3	Faktor Lingkungan (X3)	0,619	Reliabel

Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil 3 variabel

dinyatakan reliabel, dimana nilai Cronbach Alpha ≥ 0.6

3. Analisis Deskriptif

a) Variabel Faktor Sosial (X1)

Untuk mengetahui tanggapan tamu hotel terhadap Faktor Sosial terdiri dari 4 indikator pernyataan. Adapun jawaban responden sebagai berikut :

1) Pernyataan 1 : Hubungan antar kota (X11)

Tabel 4.76 Jawaban Responden tentang hubungan antar kota

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	6	20,0	20,0	20,0
SS	24	80,0	80,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Hasil analisa menunjukkan dengan adanya jalan tol hubungan antar kota semakin mudah didapat hasil : 6 responden menjawab setuju (20%) dan 24 responden menjawab sangat setuju (80%). Hasil menunjukkan bahwa tamu hotel sebanyak 100% menyatakan kesetujuannya, sehingga diperoleh gambaran bahwa dengan dibangunnya jalan tol ini memiliki dampak yang positif bagi tamu hotel dalam hal kemudahan melakukan perjalanan antar kota.

2) Pernyataan 2. Sering berkunjung ke teman atau saudara (X1.2)

Tabel 4.77 Jawaban Responden tentang seringnya berkunjung ke saudara

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	6,7	6,7	6,7
N	9	30,0	30,0	36,7
S	8	26,7	26,7	63,3
SS	11	36,7	36,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Jawaban responden dari dengan adanya jalan tol membuat anda sering mengunjungi saudara atau teman di luar kota, didapat hasil : 11 responden menjawab sangat setuju (36,7%), 8 responden menjawab setuju (26,7), 9 responden menjawab netral (30%) dan 2 responden menjawab tidak setuju (6,7%). Dari tanggapan tamu hotel didapat 36,7% menyatakan sangat setuju, maka dapat diperoleh gambaran bahwa dengan adanya jalan tol ini berdampak positif lebih kepada tingkat keseringan melakukan kunjungan baik ke teman / saudara.

3) Pernyataan 3. Akses usaha mudah (X1.3)

Tabel 4.78 Jawaban Responden tentang kemudahan akses usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	7	23,3	23,3	23,3
	S	7	23,3	23,3	46,7
	SS	16	53,3	53,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Jawaban responden dari pertanyaan dengan adanya jalan tol akses usaha lebih mudah didapat jawaban : 16 responden menjawab sangat setuju (53,3%), 7 responden menjawab setuju (23,2%). Prosentase terbesar 53,3% terlihat menyatakan sangat setuju apabila dengan adanya jalan tol berdampak positif pada kemudahan dalam akses usaha.

4) Pernyataan 4. Keamanan dan ketertiban (X1.4)

Tabel 4.79 Jawaban Responden tentang keamanan dan ketertiban

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3,3	3,3	3,3
	N	1	3,3	3,3	6,7
	S	17	56,7	56,7	63,3
	SS	11	36,7	36,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Jawaban responden dari pertanyaan dengan adanya jalan tol keamanan dan ketertiban semakin terjaga didapat jawaban : 11 responden menjawab sangat setuju (36,7%), 17 responden menjawab setuju (56,7%), 1 responden menjawab netral (3,3%) dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju (3.3%). Tanggapan terbesar tamu hotel sebanyak 56,7% nya menyatakan setuju apabila jalan tol berdampak positif dari sisi ketertiban dan keamanan semakin terjaga.

Berdasarkan 4 indikator pernyataan secara garis besar dapat disimpulkan bahwa dengan adanya jalan tol berdampak positif bagi tamu hotel dilihat Faktor Sosialnya dalam hal kemudahan hubungan antar kota (80%) menyatakan setuju, sering berkunjung ke tempat teman / saudara (36,6%),

kemudahan untuk akses usaha (53,3%) dan dari sisi ketertiban serta keamanannya (56,7%).

b) Variabel Faktor Ekonomi (X2)

Untuk mengetahui tanggapan tamu hotel terhadap Faktor Ekonomi dengan menggunakan 5 indikator pernyataan, diperoleh hasil berikut :

1) Pernyataan : Harga hotel terjangkau (X2.1)

Tabel 4.80 Jawaban Responden tentang harga hotel yang terjangkau

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	3	10,0	10,0	10,0
S	15	50,0	50,0	60,0
SS	12	40,0	40,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Jawaban responden dari pertanyaan harga hotel ini terjangkau, didapat hasil 12 responden menjawab sangat setuju (40%), 15 responden menjawab setuju (50%) dan 3 responden menjawab netral (10%). Dapat dilihat 50% tamu hotel menyatakan setuju bahwa harga hotel di kota Pekalongan relatif terjangkau. Hal ini menunjukkan bahwa dari sisi ekonomi tamu hotel dikatakan mampu.

2) Pernyataan : Promosi hotel yang gencar dan menarik (X22)

Tabel 4.81 Jawaban Responden tentang promosi hotel yang gencar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	3,3	3,3	3,3
N	8	26,7	26,7	30,0
S	14	46,7	46,7	76,7
SS	7	23,3	23,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Jawaban responden dari pertanyaan saya mengetahui hotel ini karena promosi hotel yang gencar dan menarik adalah 7 responden menjawab sangat setuju (23,3%), 14 responden menjawab setuju (46,7%), 8 responden menjawab netral (26,7%) dan 1 responden menjawab tidak setuju (3,3%).

Tanggapan terbesar tamu hotel 46,7% menyatakan setuju apabila hotel gencar dan menarik dalam melakukan promosinya.

3) Pernyataan : Pelayanan Hotel baik (X23)

Tabel 4.82 Jawaban Responden tentang pelayanan hotel yang baik Pelayanan Hotel Baik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	8	26,7	26,7	26,7
SS	22	73,3	73,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Jawaban responden dari pertanyaan Pelayanan hotel baik adalah 22 responden menjawab sangat setuju (73,3%) dan 8 responden menjawab setuju (26,7%). Prosentase terbesar menyatakan 73,3% sangat setuju, jika dari sisi pelayanan hotel secara garis besar baik.

4) Pernyataan : Kamar sesuai harapan (X24)

Tabel 4.83 Jawaban Responden tentang kamar yang sesuai harapan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	16	53,3	53,3	53,3
SS	14	46,7	46,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Jawaban responden dari pertanyaan kamar sesuai dengan yang diharapkan adalah 14 responden menjawab sangat setuju (14%) dan 16 responden menjawab setuju (53,3%). Secara garis besar 53,3 % tamu menyatakan apabila kamar hotel sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini menunjukkan apa yang dipromosikan sesuai dengan kondisi realnya.

5) Pernyataan : Tarif tol terjangkau (X25)

Tabel 4.84 Jawaban Responden tentang tarif tol yang terjangkau

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	3,3	3,3	3,3
TS	4	13,3	13,3	16,7
N	8	26,7	26,7	43,3
S	12	40,0	40,0	83,3
SS	5	16,7	16,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Jawaban responden dari pertanyaan tarif jalan tol terjangkau adalah 5 responden menjawab sangat setuju (16,7%), 12 responden menjawab setuju (40%), 8 responden menjawab netral (26,7%), 4 responden menjawab tidak setuju (13,3%) dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju (3,3%). Tanggapan tamu sebesar 40% menyatakan kesetujuannya bahwa tarif yang ditetapkan pemerintah harganya relatif terjangkau. Berdasarkan hal di atas dapat diperoleh kesimpulan adanya jalan tol dilihat dari variabel Faktor Ekonomi secara garis besar tamu hotel merasakan dampak positif baik dari sisi keterjangkauan harga kamar hotel, gencarnya promosi dan kemenarikan promosi yang dilakukan pihak hotel, dari pelayanan relatif baik, kamar yang ada di hotel juga sesuai dengan harapan dan keterjangkauan tarif jalan tol, sehingga dari sisi ekonomi terlihat bahwa tamu hotel relatif mampu secara finansialnya.

c) Variabel Faktor Lingkungan (X3)

Untuk mengetahui tanggapan tamu hotel dari faktor Lingkungan, digunakan 4 indikator pernyataan berikut :

1) Pernyataan : Lahan parkir hotel (X3.1)

Tabel 4.85 Jawaban Responden tentang lahan parkir hotel

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	3,3	3,3	3,3
TS	1	3,3	3,3	6,7
N	4	13,3	13,3	20,0
S	10	33,3	33,3	53,3
SS	14	46,7	46,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Jawaban responden dari pertanyaan hotel memiliki lahan parkir yang luas adalah 14 responden menjawab sangat setuju (46,7%), 10 responden menjawab setuju (33,3%), 4 responden menjawab netral (13,3%), 1 responden menjawab tidak setuju (3,3%) dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju (3,3%). Dari sisi lahan parkir 46,7% menyatakan sangat setuju jika lahan

parkirnya luas. Hal ini lebih memudahkan bagi tamu hotel yang membawa kendaraan pribadi dalam memarkirkan kendaraanya.

2) Pernyataan : Mudah mencapai lokasi yang diinginkan (X3.2)

Tabel 4.86 Jawaban Responden tentang kemudahan mencapai lokasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	3,3	3,3	3,3
N	3	10,0	10,0	13,3
S	15	50,0	50,0	63,3
SS	11	36,7	36,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Jawaban responden dari pertanyaan dengan adanya jalan tol memudahkan anda menuju ke lokasi yang di inginkan adalah 11 responden menjawab sangat setuju (36,7%), 15 responden menjawab setuju (50%), 3 responden menjawab netral (10%) dan 1 responden menjawab tidak setuju (3,3%). Tamu hotel 50% menyatakan dengan adanya jalan tol lebih mudah dalam mencapai lokasi hotel yang diinginkan.

3) Pernyataan : Transportasi ke hotel lancar dan bebas macet (X3.3)

Tabel 4.87 Jawaban Responden tentang transport ke hotel lancar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	18	60,0	60,0	60,0
SS	12	40,0	40,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Jawaban responden dari pertanyaan transportasi ke hotel lancar dan bebas macet adalah 12 responden menjawab sangat setuju (40%) dan 18 responden menjawab setuju (60%). Tamu hotel 60% menyatakan setuju bahwa dengan adanya jalan tol berdampak positif pada kelancaran transportasi dan bebas dari kemacetan

4) Pernyataan : Lingkungan hotel aman dan nyaman (X3.4)

Tabel 4.88 Jawaban Responden tentang lingkungan hotel yang aman dan nyaman

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	1	3,3	3,3	3,3
S	11	36,7	36,7	40,0
SS	18	60,0	60,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Jawaban responden dari pertanyaan lingkungan hotel nyaman dan aman adalah 18 responden menjawab sangat setuju (60%), 11 responden menjawab setuju (36,7%) dan 1 responden menjawab netral (3,3%). Hasil tanggapan tamu 60% menyatakan setuju jika dengan adanya jalan tol ini berdampak positif bagi kenyamanan dan keamanan lingkungan hotel.

E. Sisi Masyarakat Secara Umum

1. Gambaran Umum Responden

Berdasarkan daftar isian kuesioner yang disebar ke masyarakat yang ada di kota Pekalongan diperoleh gambaran umum responden berdasar jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.89 Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PRIA	19	57,6	57,6	57,6
WANITA	14	42,4	42,4	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Hasil pengolahan data mengenai jenis kelamin, didapat hasil : responden yang berjenis kelamin pria sebanyak 19 orang (57,6%) dan responden yang berjenis kelamin wanita berjumlah 14 orang (42,2%).

Dilihat dari responden berdasarkan umur diperoleh hasil berikut :

Tabel 4.90 Umur Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15 - 24	23	69,7	69,7	69,7
25 - 34	6	18,2	18,2	87,9
35 - 44	3	9,1	9,1	97,0
45 - 54	1	3,0	3,0	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Dari olahan data mengenai umur didapat hasil :

- a) Responden yang berumur 15 – 24 sebanyak 23 orang (69,7%)

- b) Responden yang berumur 25 – 34 sebanyak 6 orang (18,2%)
- c) Responden yang berumur 35 – 44 sebanyak 3 orang (9,1%)
- d) Responden yang berumur 45 – 54 sebanyak 1 orang (3%)
- e) Prosentase terbesar 69,7% (23 orang) berumur antara 15-24 tahun

Sedangkan dilihat dari tingkat pendidikan dihasilkan olahan berikut :

Tabel 4.91 Tingkat Pendidikan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMP	2	6,1	6,1	6,1
SMA	16	48,5	48,5	54,5
D3	3	9,1	9,1	63,6
S1	12	36,4	36,4	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Dilihat dari sisi pendidikan, responden yang berpendidikan SMP ada 2 orang (6,1%), responden yang berpendidikan SMA ada 16 orang (48,5%), responden yang berpendidikan D3 ada 3 orang (9,1%) dan responden yang berpendidikan S1 ada 12 orang (36,4%). Terlihat bahwa berdasarkan pendidikan responden sebesar 48,5% nya adalah SMA

2. Analisa Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas Faktor Sosial (X1)

Adapun hasil uji validitas variabel Faktor Sosial (X1) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.92 Uji Validitas Faktor Sosial (X1)

No	Pernyataan	Nilai Signifikansi	Hasil
1	Dengan adanya jalan tol semakin mudah berhubungan dengan teman / saudara di kota lain	0,000	Valid
2	Dengan adanya jalan tol banyak pendatang baru ke kota Pekalongan	0,000	Valid
3	Dengan adanya jalan tol akses apapun lebih mudah	0,000	Valid
4	Dengan adanya jalan tol Pekalongan Tetap aman dan tertib	0,000	Valid

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 4 indikator pernyataan semua valid, nilai signifikansinya ≤ 0.5

b) Uji Validitas Faktor Ekonomi (X2)

Adapun hasil Uji Validitas Variabel Faktor Ekonomi (X2)

sebagai berikut :

Tabel 4.93 Uji Validitas Faktor Ekonomi (X2)

No	Pernyataan	Nilai Signifikansi	Hasil
1	Dengan adanya jalan tol mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat	0,000	Valid
2	Dengan adanya jalan tol masyarakat lebih mudah mendapatkan kebutuhan sehari hari	0,000	Valid
3	Dengan adanya jalan tol mendorong anda membuka usaha baru	0,00	Valid
4	Dengan adanya jalan tol harga barang kebutuhan sehari hari semakin terjangkau	0,000	Valid
5	Tarif jalan tol terjangkau	0,119	Tidak Valid

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 5 indikator pernyataan 1 sampai dengan 4 semua valid, nilai signifikansinya ≤ 0.5 , sedangkan pernyataan 5 tidak valid

c) Uji Validitas Faktor Lingkungan (X3)

Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Lingkungan (X3) sebagai berikut:

Tabel 4.94 Uji Validitas Faktor Lingkungan (X3)

No	Pernyataan	Nilai signifikansi	Hasil
1	Dengan adanya jalan tol transportasi semakin mudah	0,000	Valid
2	Jalan tol mengurangi pencemaran lingkungan di Kota Pekalongan	0,000	Valid
3	Dengan adanya jalan tol berkendara di Kota Pekalongan semakin nyaman dan lancar	0,000	Valid
4	Jalan tol memudahkan akses antar kota	0,000	Valid

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 4 indikator pernyataan semua valid, nilai signifikansinya ≤ 0.5

d) Uji Reliabilitas

Hasil uji Reliabilitas Variabel Faktor Sosial (X1), Faktor Ekonomi (X2) dan Faktor Lingkungan (X3) sebagai berikut :

Tabel 4.95 Uji Reliabilitas

NO	VARIABEL	Cronbach's Alpha	HASIL
1	Faktor Sosial (X1)	0,706	Reliabel
2	Faktor Ekonomi (X2)	0,821	Reliabel
3	Faktor Lingkungan (X3)	0,761	Reliabel

Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil 3 variabel dinyatakan reliabel, dimana nilai Cronbach Alpha ≥ 0.6

3. Analisis Deskriptif

a) Variabel Faktor Sosial (X1)

Untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap Faktor Sosial terdiri dari 4 indikator pernyataan. Adapun jawaban responden sebagai berikut :

Pernyataan 1. Dengan adanya jalan tol semakin mudah berhubungan dengan teman / saudara di kota lain

Tabel 4.96 Jawaban responden tentang mudahnya berhubungan dengan teman atau saudara

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	3	9,1	9,1	9,1
S	12	36,4	36,4	45,5
SS	18	54,5	54,5	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Hasil olahan data menunjukkan hasil 18 responden menjawab sangat setuju (54,4%), 12 responden menjawab setuju (36,4%) dan 3 responden menjawab netral (9,1%). Dari data terlihat bahwa dengan adanya jalan tol 54,4% (18 orang) menyatakan sangat setuju semakin memudahkan berhubungan teman/saudara di kota lain.

Pernyataan 2. Dengan adanya jalan tol banyak pendatang baru ke kota Pekalongan,

Tabel 4.97 Jawaban responden tentang banyaknya pendatang baru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	15,2	15,2	15,2
N	8	24,2	24,2	39,4
S	14	42,4	42,4	81,8
SS	6	18,2	18,2	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Jawaban responden didapat hasil 6 responden menjawab sangat setuju (18,2%), 14 responden menjawab setuju (42,4%), 8 responden menjawab netral (24,2%) dan 5 responden menjawab tidak setuju (15,2%). Dari pernyataan di atas menyatakan 42,4%nya (14 orang) setuju bahwa dengan adanya jalan tol banyak pendatang baru ke kota Pekalongan.

Pernyataan 3. Dengan adanya jalan tol akses apapun lebih mudah.

Tabel 4.98 Jawaban responden tentang kemudahan akses

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	6,1	6,1	6,1
N	1	3,0	3,0	9,1
S	12	36,4	36,4	45,5
SS	18	54,5	54,5	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Adapun jawaban responden 18 menjawab sangat setuju (54,5%), 12 responden menjawab setuju (36,4%), 1 responden menjawab netral (3%) dan 2 responden menjawab tidak setuju (6,1%). Prosentase terbesar menyatakan setuju dengan adanya jalan tol akses apapun lebih mudah (54,5%).

Pernyataan 4. Dengan adanya jalan tol Pekalongan Tetap aman dan tertib

Tabel 4.99 Jawaban responden tentang keamanan dan ketertiban

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	3	9,1	9,1	9,1
TS	4	12,1	12,1	21,2
N	4	12,1	12,1	33,3
S	13	39,4	39,4	72,7
SS	9	27,3	27,3	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Adapun jawaban responden 9 menjawab sangat setuju (27,3%), 13 responden menjawab setuju (39,4%), 4 responden menjawab netral (12,13%) 4 responden (12,1%) menjawab tidak setuju dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju (9,1%). Prosentase terbesar menyatakan setuju dengan adanya jalan tol Pekalongan tetap aman dan tertib (39,4%).

Berdasarkan variabel Faktor Sosial yang diukur dengan 4 indikator pernyataan, masyarakat berpendapat bahwa dengan adanya jalan tol 54,4% (18 orang) menyatakan sangat setuju semakin memudahkan berhubungan teman/saudara ke kota lain, 42,4% (14 orang) setuju bahwa dengan adanya jalan tol banyak pendatang baru ke kota Pekalongan, adanya jalan tol

mempermudah akses apapun (54,5%) dan 13 responden menjawab setuju (39,4%) dengan adanya jalan tol Pekalongan tetap aman dan tertib. Secara garis besar masyarakat berpendapat bahwa adanya jalan tol berdampak positif baik dari sisi kemudahan berhubungan antar kota, kenaikan jumlah pendatang baru ke kota Pekalongan, kemudahan akses apapun dan ketertiban serta keamanan kota Pekalongan tetap terjaga.

b) Variabel Faktor Ekonomi (X2)

Pernyataan 1 : Dengan adanya jalan tol mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat

Tabel 4.100 Jawaban responden tentang peningkatan taraf hidup

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	3,0	3,0	3,0
TS	7	21,2	21,2	24,2
N	7	21,2	21,2	45,5
S	8	24,2	24,2	69,7
SS	10	30,3	30,3	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Adapun jawaban responden 10 menjawab sangat setuju (30,3%), 8 responden menjawab setuju (24,2%), 7 responden menjawab netral (21,2%) 7 responden (21,2%) menjawab tidak setuju dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju (3%). Prosentase terbesar menyatakan setuju dengan adanya jalan tol dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat (30,3%).

Pernyataan 2 : Dengan adanya jalan tol masyarakat lebih mudah mendapatkan kebutuhan sehari hari

Tabel 4.101 Jawaban responden tentang kemudahan mendapat kebutuhan sehari hari

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	3,0	3,0	3,0
TS	7	21,2	21,2	24,2
N	6	18,2	18,2	42,4
S	7	21,2	21,2	63,6
SS	12	36,4	36,4	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Dari hasil olah data menunjukkan 12 responden (36,4%) menjawab sangat setuju, 7 responden (21,2%) menjawab setuju, 6 responden (18,2%) menjawab netral, 7 responden (21,2%) menjawab tidak setuju, dan 1 responden (3%) menjawab sangat tidak setuju. Jawaban terbesar responden 36,4% menyatakan sangat setuju dengan adanya jalan tol lebih memudahkan masyarakat mendapatkan kebutuhan sehari-hari.

Pernyataan 3 : Dengan adanya jalan tol mendorong anda membuka usaha baru

Tabel 4.102 Jawaban responden tentang dorongan membuka usaha baru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	3,0	3,0	3,0
TS	9	27,3	27,3	30,3
N	8	24,2	24,2	54,5
S	5	15,2	15,2	69,7
SS	10	30,3	30,3	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Dari pengolahan data terlihat hasil 10 responden (30,3%) menjawab sangat setuju, 5 responden (15,2%) menjawab setuju, 8 responden (24,2%) menjawab netral, 9 responden (27,3%) menjawab tidak setuju, dan 1 responden (3%) menjawab sangat tidak setuju. Jawaban terbesar responden 30,3% menyatakan sangat setuju dengan adanya jalan tol mendorong masyarakat membuka usaha baru.

Pernyataan 4 : Dengan adanya jalan tol harga barang kebutuhan sehari hari semakin terjangkau

Tabel 4.103 Jawaban responden tentang harga kebutuhan semakin terjangkau

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	4	12,1	12,1	12,1
TS	10	30,3	30,3	42,4
N	3	9,1	9,1	51,5
S	7	21,2	21,2	72,7
SS	9	27,3	27,3	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Dari pengolahan data di atas diperoleh 9 responden (27,3%) menjawab sangat setuju, 9 responden (21,2%) menjawab

setuju, 3 responden (9,1%) menjawab netral, 10 responden (30,3%) menjawab tidak setuju, dan 4 responden (12,2%) menjawab sangat tidak setuju. Jawaban terbesar responden 30,3% menyatakan tidak setuju dengan adanya jalan tol harga kebutuhan sehari-hari semakin terjangkau.

Pernyataan 5 : Tarif jalan tol terjangkau

Tabel 4.104 Jawaban responden tentang tarif tol terjangkau

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	3,0	3,0	3,0
TS	5	15,2	15,2	18,2
N	17	51,5	51,5	69,7
S	10	30,3	30,3	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Dari pengolahan data di atas 10 responden (30,3%) menjawab setuju, 17 responden (51,5%) menjawab netral, 5 responden (15,2%) menjawab tidak setuju, dan 1 responden (3%) menjawab sangat tidak setuju. Jawaban terbesar responden 51,5% menyatakan netral bahwa harga tol terjangkau.

c) Variabel Faktor Lingkungan (X3)

Untuk mengetahui tanggapan masyarakat adanya jalan tol terhadap faktor lingkungan diukur dengan 4 indikator pernyataan berikut :

Pernyataan 1. Dengan adanya jalan tol transportasi semakin mudah

Tabel 4.105 Jawaban responden tentang semakin mudahnya transportasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	6,1	6,1	6,1
N	3	9,1	9,1	15,2
S	16	48,5	48,5	63,6
SS	12	36,4	36,4	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Berdasar olah data di atas diketahui 12 responden (36,4%) menyatakan sangat setuju, 16 responden (48,5%) berpendapat setuju, 3 responden berpendapat netral dan sisanya 2 responden

(6,1%) berpendapat tidak setuju. Terlihat bahwa 48,5% (16 responden) berpendapat dengan adanya jalan tol transportasi semakin mudah.

Pernyataan 2. Jalan tol mengurangi pencemaran lingkungan di Kota Pekalongan

Tabel 4.106 Jawaban responden tentang berkurangnya pencemaran lingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	3,0	3,0	3,0
TS	9	27,3	27,3	30,3
N	9	27,3	27,3	57,6
S	5	15,2	15,2	72,7
SS	9	27,3	27,3	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Hasil olah data menunjukkan 9 responden (27,3%) berpendapat sangat setuju, 5 responden (15,2%) berpendapat setuju, 9 responden (27,3%) berpendapat netral, 9 responden berpendapat tidak setuju dan 1 responden (3%) berpendapat sangat tidak setuju. Prosentase terbesar 27,3% nya masing-masing berpendapat sangat setuju (9 responden) dan netral (9 responden) dengan adanya jalan tol mengurangi pencemaran di Kota Pekalongan.

Pernyataan 3. Dengan adanya jalan tol berkendara di Kota Pekalongan semakin nyaman dan lancar

Tabel 4.107 Jawaban responden tentang kenyamanan berkendara

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	3,0	3,0	3,0
TS	2	6,1	6,1	9,1
N	8	24,2	24,2	33,3
S	9	27,3	27,3	60,6
SS	13	39,4	39,4	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Dari olah data diperoleh hasil 13 responden (39,4%) berpendapat sangat setuju, 9 responden (27,3%) berpendapat setuju, 8 responden berpendapat netral, 2 responden berpendapat

tidak setuju dan 1 responden (3%) berpendapat sangat tidak setuju. Prosentase terbesar 39,4% responden berpendapat sangat setuju dengan adanya jalan tol berkendara di Kota Pekalongan semakin nyaman dan lancar.

Pernyataan 4 : Jalan tol memudahkan akses antar kota

Tabel 4.108 jawaban responden tentang mudahnya akses antar kota

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	13	39,4	39,4	39,4
SS	20	60,6	60,6	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Dari pengolahan data diketahui 20 responden (60,6%) berpendapat sangat setuju dan 13 responden (39,4%) berpendapat setuju. Jawaban terbesar responden 60,6%nya berpendapat bahwa jalan tol memudahkan akses antar kota.

Apabila dilihat dari faktor lingkungan yang diukur dengan 4 indikator pernyataan dapat disimpulkan 48,5% (16 responden) berpendapat dengan adanya jalan tol transportasi semakin mudah, 27,3% masyarakat sebagian berpendapat sangat setuju (9 responden) dan 27,3% berpendapat netral (9 responden) dengan adanya jalan tol mengurangi pencemaran di Kota Pekalongan, 39,4% responden berpendapat sangat setuju dengan adanya jalan tol berkendara di Kota Pekalongan semakin nyaman dan lancar dan 60,6% masyarakat berpendapat adanya jalan tol memudahkan akses antar kota.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan merupakan kegiatan yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia. Pembangunan jalan tol merupakan salah satu dari 3 konsep pembangunan nasional seperti yang tertuang dalam UU No. 23 tahun 2000. Pembangunan jalan tol sendiri merupakan salah satu upaya Pemerintah dalam rangka mewujudkan pemerataan pembangunan di Indonesia. Diantaranya pembangunan jalan tol di Jalur Trans Jawa (Pemalang- Pekalongan-Semarang). Setiap adanya pembangunan dapat dipastikan akan memberi dampak baik bagi beragam aspek kehidupan diantaranya dunia industri, perhotelan, pariwisata, kuliner dan masyarakat yang ada di sekitarnya. Pekalongan sebagai salah satu Kota di Jawa yang juga terkena dampak pula dengan adanya pembangunan jalan tol ini. Dari beberapa peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa dengan adanya jalan tol turut memajukan ekonomi daerah dan mempersibuk kegiatan bisnis. Adapun dalam penelitian ini dikaji sejauhmana dampak pembangunan jalan tol terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan pada usaha batik dan perhotelan di Kota Pekalongan

Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan :

A. Respon Penjual Batik dan Perhotelan atas Pembangunan Jalan Tol Trans Jawa

Berdasarkan hasil wawancara dan pertanyaan terbuka dengan pihak pemilik batik dan pemilik/pengelola hotel di Kota Pekalongan, secara garis besar mereka berpendapat dengan adanya pembangunan jalan tol berdampak negatif karena terjadi adanya penurunan pendapatan, sehubungan dengan itu mereka berharap agar ada upaya-upaya dari Pemerintah. Upaya Pemerintah Kota Pekalongan yang bisa dilakukan salah satunya dengan menyelenggarakan event-event yang bekerja sama dengan dunia industri dan pariwisata agar menarik wisatawan dari luar Kota Pekalongan sehingga harapannya bisa

meningkatkan pendapatan baik bagi pedagang batik khususnya, kuliner dan perhotelannya. Disamping itu Pemerintah Kota Pekalongan agar lebih gencar menggalakkan wisata yang ada di Kota Pekalongan dengan melakukan pengelolaan tata kotanya, pengelolaan wisatanya baik kuliner, dan batiknya dengan lebih baik lagi tata kelolanya dengan mempercantik /memperindah lokasinya.

Selain terkenal dengan kota Batiknya Pekalongan dikenal pula dengan wisata religinya seperti acara Haul/Ziarah ke makan habib, syawalan, dengan begitu beragamnya seni, budaya dan wisata yang ada dan gencarnya Pemerintah Kota Pekalongan dalam mempromosikannya (*on-line*) harapannya bisa menjadi peluang pula bagi wisatawan bertandang ke Kota Pekalongan, mengingat dengan adanya pembangunan jalan tol ini memberikan dampak positif pula dalam hal kemudahan akses dan mempercepat perjalanan/transportasi dari satu kota ke kota lain serta jalur transportasi dalam kota Pekalongan pun menjadi tidak terlalu padat sehingga memberikan rasa nyaman dan aman.

B. Dampak Sosial dari Pembangunan Jalan Tol bagi Penjual Batik dan Perhotelan

1. Dampak sosial pembangunan jalan tol bagi penjual batik

Yang dimaksud dengan faktor sosial dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan hubungan sosial antar masyarakat yang diukur dari: hubungan penyedia bahan batik, pendatang baru yang mencari batik, kemudahan akses, keamanan dan ketertiban diperoleh hasil jika 40,9% (19 responden) menyatakan setuju bahwa pembangunan jalan tol memberikan dampak positif bagi hubungan penyedia bahan pembuat batik dengan penjual batik, 19 responden (40,9%) menyatakan setuju bahwa dengan pembangunan jalan tol berdampak positif yaitu mendatangkan pelanggan baru. 47,7% (21 responden) berpendapat setuju dengan pembangunan jalan tol berdampak positif yaitu akses usaha lebih mudah dan 21 responden (47,7%) berpendapat setuju bahwa pembangunan jalan tol

berdampak positif pula dalam hal keamanan dan ketertiban tetap terjaga dengan baik.

2. Dampak sosial pembangunan jalan tol bagi perhotelan

Adapun dampak dibangunnya jalan tol bagi pemilik / pengelola hotel ditinjau dari faktor sosial/pengelola hotel dalam penelitian ini yang diukur dari : hubungan antar kota semakin mudah, banyaknya tamu yang menginap, kemudahan akses usaha dan terjaganya keamanan dan ketertiban. Dari persepsi pengelola menunjukkan 72,7% (8 responden) menyatakan setuju apabila pembangunan jalan tol ini berdampak positif pada kemudahan dalam hal hubungan antar kota, namun dari sisi tamu yang menginap 36,4% nya justru menyatakan tidak setuju dengan pembangunan jalan tol ini terjadi peningkatan tamu yang menginap. Sedangkan 36,4% responden menyatakan setuju jika pembangunan jalan tol ini menjadikan akses usaha menjadi lebih mudah berarti memiliki dampak yang positif dan 36,4% juga berpendapat setuju apabila pembangunan jalan tol ini memiliki dampak positif dalam hal keamanan dan ketertiban tetap terjaga.

C. Dampak Ekonomi dari Pembangunan Jalan Tol bagi Penjual Batik dan Perhotelan

1. Dampak ekonomi pembangunan jalan tol bagi penjual batik

Dampak ekonomi dibangunnya jalan tol bagi penjual batik dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator : peningkatan jumlah pengunjung, penjualan batik, dorongan membuka usaha baru, mendapat pelanggan baru. Tanggapan responden diperoleh 36,4% (16 responden) menyatakan tidak setuju dengan dibangunnya jalan tol ini terhadap peningkatan jumlah pengunjung. Untuk penjualan batik 38,6% (17 responden) menyatakan tidak setuju pula dengan dibangunnya jalan tol berdampak pada peningkatan penjualan batik. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dan pernyataan terbuka dengan pembangunan jalan tol ini berdampak

negatif terhadap penurunan penjualan. Dari sisi dorongan membuka usaha baru 36,4% menyatakan setuju dengan dibangunnya jalan tol berdampak positif, dan 36,4% dibangunnya jalan tol berdampak positif pula pada peningkatan pelanggan baru.

2. Dampak ekonomi pembangunan jalan tol bagi perhotelan

Dari hasil analisis data dapat dipaparkan bahwa 45,5% responden menyatakan bahwa dengan pembangunan jalan tol ini tidak menambah peningkatan pendapatan hotel, hal ini sejalan dengan pertanyaan terbuka dan wawancara bahwa keberadaan jalan tol justru menurun pendapatannya hal ini didukung pula tanggapan pengelola jika dari sewa kamar (45,5%) terjadi penurunan, namun dari sisi dukungan adanya usaha baru 45,5% menjawab setuju, sedangkan dari sudut pandang dorongan usaha baru mayoritas menjawab netral (54,5%). Dari paparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan dibangunnya jalan tol dari faktor ekonomi bagi pihak hotel berdampak negatif.

D. Dampak Lingkungan dari Pembangunan Jalan Tol bagi Penjual Batik dan Perhotelan

1. Dampak lingkungan pembangunan jalan tol bagi perhotelan

Dampak lingkungan pembangunan jalan tol bagi penjual batik, keberadaannya secara umum tidak berdampak pada luasnya tempat parkir mengingat 45,5% responden menyatakan setuju jika lingkungan toko batik besar dan luas, tidak berdampak pula pada keamanan di tempat parkir karena tanggapan responden 45,5% menyatakan setuju jika tempat parkir toko batik luas dan aman. Dilihat dari indikator kelancaran transportasi ke toko batik juga tidak berdampak mengingat selama ini lokasi toko batik yang ada di kota Pekalongan memang sudah strategis dan mudah dijangkau serta pencantuman papan nama yang besar sehingga mudah terlihat pembeli batik.

2. Dampak lingkungan pembangunan jalan tol bagi perhotelan

Berdasar analisis data diperoleh bahwa 36,4% menyatakan dengan dibangunnya jalan tol menarik wisatawan datang ke Kota Pekalongan, 45,5% berpendapat sangat bahwa dengan adanya jalan tol mempermudah wisatawan menuju lokasi yang di inginkan, 45,5% berpendapat sangat setuju bahwa dengan adanya jalan tol transportasi ke hotel lancar dan bebas macet dan sangat setuju (45,5%) bahwa lingkungan hotel aman dan nyaman. Dari persepsi responden dapat ditarik kesimpulan bahwa dari indikator pernyataan faktor lingkungan memiliki dampak positif bagi perhotelan.

Dari beberapa respon di atas dapat disimpulkan bahwa secara garis besar dengan dibangunnya jalan tol trans Jawa ini memiliki dampak negatif sebesar 31,82% dari dampak ekonomi sejalan dengan hasil wawancara dan pernyataan terbuka jika terjadi adanya penurunan penjualan sedangkan dampak sosial (44,32%) dan lingkungan (57,39%) berdampak positif bagi para penjual batik. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.1 Dampak jalan tol bagi pemilik toko batik

NO	FAKTOR	SS	S	N	TS	STS	TOTAL
1	SOSIAL	19	78	48	25	6	176
	%	10,80	44,32	27,27	14,20	3,41	100
2	EKONOMI	7	43	57	56	13	176
	%	3,98	24,43	32,39	31,82	7,39	100
3	LINGKUNGAN	30	101	34	4	7	176
	%	17,05	57,39	19,32	2,27	3,98	100

Sedangkan jika ditinjau dari pemilik/pengelola hotel maka secara keseluruhan diperoleh gambaran dari persepsi pengelola hotel dengan dibangunnya jalan tol ini dampak positif sebesar 43,18% pada dampak sosial dan lingkungan (40,91%) sedangkan dan faktor ekonomi mayoritas jawaban responden netral (36,36%) cenderung ke arah berdampak negatif dan sebagian merasakan dampak positif. Hal ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.2 Dampak jalan tol bagi pemilik hotel

NO	FAKTOR	SS	S	N	TS	STS	TOTAL
1	SOSIAL	19	7	8	10	0	44
	%	43,18	15,91	18,18	22,73	0,00	100
2	EKONOMI	1	14	16	13	0	44
	%	2,27	31,82	36,36	29,55	0,00	100
3	LINGKUNGAN	18	13	10	2	1	44
	%	40,91	29,55	22,73	4,55	2,27	100

Sebagaimana dipaparkan sebelumnya dampak dari pembangunan jalan tol tidak hanya dirasakan oleh pemilik batik dan pemilik hotel, dampak pembangunan jalan tol terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dirasakan pula oleh tamu hotel, pembeli batik dan masyarakat. Berikut dampak untuk masing-masing-masing :

Tabel 5.3 Dampak jalan tol bagi pembeli batik

NO	FAKTOR	SS	S	N	TS	STS	TOTAL
1	SOSIAL	11	36	32	9	0	88
	%	12,50	40,91	36,36	10,23	0,00	100
2	EKONOMI	22	69	16	3	0	110
	%	20,00	62,73	14,55	2,73	0,00	100
3	LINGKUNGAN	9	40	36	3	0	88
	%	10,23	45,45	40,91	3,41	0,00	100

Secara keseluruhan pembangunan jalan tol berdampak positif bagi pembeli batik terhadap ke tiga faktor yaitu faktor sosial sebesar 40,91%, faktor ekonomi sebesar 62,73 dan faktor lingkungan sebesar 45,45%.

Tabel 5.4 Dampak jalan tol bagi tamu hotel

NO	FAKTOR	SS	S	N	TS	STS	TOTAL
1	SOSIAL	62	38	17	3	0	120
	%	51,67	31,67	14,17	2,50	0,00	100
2	EKONOMI	60	65	19	5	1	150
	%	40,00	43,33	12,67	3,33	0,67	100
3	LINGKUNGAN	55	54	8	2	1	120
	%	45,83	45,00	6,67	1,67	0,83	100

Dapat disimpulkan pembangunan jalan tol berdampak positif dari faktor sosial 51,6%, faktor ekonomi 43,3% dan faktor lingkungan sebesar 45,83% bagi tamu hotel.

Tabel 5.5 Dampak jalan tol bagi masyarakat

NO	FAKTOR	SS	S	N	TS	STS	TOTAL
1	SOSIAL	51	51	16	11	3	132
	%	38,64	38,64	12,12	8,33	2,27	100
2	EKONOMI	41	37	41	38	8	165
	%	24,85	22,42	24,85	23,03	4,85	100
3	LINGKUNGAN	54	43	20	13	2	132
	%	40,91	32,58	15,15	9,85	1,52	100

Secara garis besar dapat diambil kesimpulan pula pembangunan jalan tol dari ketiga faktor memiliki dampak yang positif bagi masyarakat, baik dari faktor sosial 38,64%, Faktor ekonomi sebesar 24,85% sama besarnya dengan yang merasakan dampak positif dan negatifnya (netral) 24,85% dan faktor lingkungan 40,91%.

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada pemerintah yaitu setelah mengetahui dampak negatif terbesar dari pembangunan jalan tol yaitu Dampak Ekonomi, maka perlu dilakukan beberapa langkah langkah untuk menyelamatkan perekonomian khususnya batik dan hotel.

Beberapa rekomendasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan :

- 1) Akhir akhir ini banyak warga Indonesia yang senang melakukan wisata dan berfoto selfie, dari fenomena ini Pekalongan perlu berbenah diri di bidang Pariwisata. Hal yang perlu dilakukan yaitu dengan memperbaiki dan memperindah wisata dan promosi wisata secara gencar.
- 2) Dari beberapa pengamatan kegiatan di Pekalongan, wisata religi termasuk kegiatan yang dapat mendatangkan pengunjung dari berbagai daerah, untuk itu wisata religi ini perlu mendapat perhatian.
- 3) Perlu diadakan kegiatan atau even even besar yang mampu mendatangkan pengunjung dari daerah lain atau kegiatan yang bersifat nasional.
- 4) Perlu dibangunnya tugu canting atau landmark atau baliho besar di jalan masuk ke kota Pekalongan yang mampu mengarahkan pengunjung untuk mampir di Pekalongan

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

- 1) Respon penjual batik dan pemilik hotel terhadap pembangunan jalan tol, dengan keberadaan jalan tol ini menyebabkan dampak pada penurunan pendapatan batik (54,56%) dan hotel (72,7%).
- 2) Dampak Ekonomi sangat dirasakan oleh usaha batik di Pekalongan. 31,82% responden menyatakan penurunan penjualan, sedangkan Faktor sosial dan lingkungan memberikan dampak positif bagi usaha batik Pekalongan.
- 3) Perhotelan di Pekalongan sebagian terkena dampak ekonomi dan sebagian tidak, hal ini terlihat jawaban netral / ragu sebesar 36,36%. Namun dari kuesioner terbuka 72,7% responden menyatakan penurunan sewa kamar. Sedangkan faktor sosial dan lingkungan memberikan dampak positif bagi usaha Perhotelan di Pekalongan
- 4) Dampak sosial seperti hubungan antar kota semakin mudah, semakin mudah berkunjung ke saudara atau teman, akses untuk usaha lebih mudah serta keamanan dan ketertiban semakin terjaga, untuk tamu hotel, pembeli batik dan masyarakat Pekalongan pembangunan jalan tol memberikan dampak positif bagi mereka.
- 5) Dampak lingkungan seperti lahan parkir yang luas, memudahkan mencapai lokasi yang di inginkan, bebas macet dan lingkungan yang nyaman dan aman, untuk tamu hotel, pembeli batik dan masyarakat Pekalongan pembangunan jalan tol memberikan dampak positif bagi mereka.

B. SARAN

- 1) Perlunya pelatihan pelatihan untuk hotel atau usaha batik dibidang Marketing online.
- 2) Perlunya sinergi dalam promosi Batik, Hotel dan Pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita. *Perencanaan Infrastruktur Transportasi Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Irianto, Eko. *Analisis Dampak rencana Pembangunan Jalan Tol di Kabupaten Batang terhadap Faktor Sosial Ekonomi dan Lingkungan, Tesis*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung, 2010.
- Kompasiana. *Dampak Tol Trans Jawa bagi Kota Pantura*.
<http://www.kompasiana.com/ilvani/5c1323b812ae9462815d8c13>, 16 April 2019.
- Noor, Triana Rosalina. *Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jalan Tol Surabaya-Mojokerto*. Banyuwangi: Prosiding Seminar Nasional dan Temu Ilmiah jaringan Peneliti IAI Darussalam Blok Agung, n.d.
- Siswanto, Victorianus Aries. *Belajar Sendiri SPSS 22*. Yogyakarta: Andi Offset, 2015.
- . *Strategi dan Langkah-langkah penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Suseno, Dhony Priyo. *Analisis Dampak Jalan tol Terhadap Faktor sosial, Ekonomi dan Lingkungan di Desa Kaligangsa Kulon Kabupaten Brebes*. Prosiding SNST ke 8, 2017.
- Suaramerdeka.com, Pemkab Antisipasi Dampak Jalan Tol Soker,
<https://www.suaramerdeka.com/smcetak/baca/56230/pemkab-antisipasi-dampak-jalan-tol-soker>, 22 Desember 2017

DAFTAR GAMBAR



Gambar 1. Penyebaran Kuesioner di Grosir Setono



Gambar 2. Kampung Batik Hayam Wuruk



Gambar 3. Monitoring ke Hotel Indonesia



Gambar 4. Monitoring ke Hotel Sari Dewi

Lampiran 1 Kuesioner Pengelola Hotel

Kepada : Bapak / Ibu Pengelola Hotel

Di Kota Pekalongan

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Pekalongan dengan judul Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Faktor Sosial, Ekonomi dan Lingkungan pada Usaha Batik dan Perhotelan di Kota Pekalongan, maka kami mohon bantuan Bapak / Ibu untuk membantu mengisi kuesioner kami.

Data penelitian yang kami kumpulkan semata-mata untuk penelitian dan kemajuan usaha batik serta perhotelan di Kota Pekalongan. Untuk itu kami akan menjaga kerahasiaan data ini.

Atas bantuan pengisian kuesioner ini kami ucapkan terimakasih.

Gambaran Umum Responden

Jenis Kelamin : _____
Umur : _____
Pendidikan : _____
Hotel : _____
Level Hotel : _____

Petunjuk Pengisian

SS : Sangat Setuju, S : Setuju, N : Netral, TS : Tidak Setuju dan STS : Sangat Tidak Setuju
Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih

KUESIONER SOSIAL

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Dengan adanya jalan tol hubungan antar kota semakin mudah					
2	Dengan adanya jalan tol banyak tamu yang menginap					
3	Dengan adanya jalan tol akses usaha lebih mudah					
4	Dengan adanya jalan tol keamanan dan ketertiban semakin terjaga					

KUESIONER EKONOMI

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Dengan adanya jalan tol menambah pendapatan hotel					
2	Dengan adanya jalan tol sewa kamar meningkat					
3	Dengan adanya jalan tol mendorong membuka usaha lain					
4	Dengan adanya jalan tol membuka lapangan kerja baru					

KUESIONER LINGKUNGAN

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Dengan adanya jalan tol menarik wisatawan datang ke kota Pekalongan					
2	Mempermudah wisatawan menuju ke lokasi yang diinginkan					
3	Transportasi ke hotel lancar dan bebas macet					
4	Lingkungan hotel nyaman dan aman					

KUESIONER TERBUKA

1. Apa dampak positif / keuntungan hotel dengan adanya jalan tol ?

2. Apa dampak negatif / kerugian hotel dengan adanya jalan tol ?

3. Dengan adanya jalan tol, Kamar yang terisi naik atau turun ?

Berapa persen ? _____%

4. Langkah apa yang diambil untuk meningkatkan jumlah tamu yang menginap di hotel dengan adanya jalan tol ?

5. Saran dan masukan dengan adanya pembangunan jalan tol ini ?

TERIMAKASIH

Lampiran 2 Kuesioner Toko Batik

Kepada : Bapak / Ibu Responden Toko Batik

Di Kota Pekalongan

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Pekalongan dengan judul Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Faktor Sosial, Ekonomi dan Lingkungan pada Usaha Batik dan Perhotelan di Kota Pekalongan, maka kami mohon bantuan Bapak / Ibu untuk membantu mengisi kuesioner kami.

Data penelitian yang kami kumpulkan semata-mata untuk penelitian dan kemajuan usaha batik serta perhotelan di Kota Pekalongan. Untuk itu kami akan menjaga kerahasiaan data ini.

Atas bantuan pengisian kuesioner ini kami ucapkan terimakasih.

Gambaran Umum Responden

Jenis Kelamin : _____
Umur : _____
Pendidikan : _____

Petunjuk Pengisian

SS : Sangat Setuju, S : Setuju, N : Netral, TS : Tidak Setuju dan STS : Sangat Tidak Setuju

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih

KUESIONER SOSIAL

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Dengan adanya jalan tol hubungan penyedia bahan pembuatan batik semakin mudah					
2	Dengan adanya jalan tol banyak pendatang baru yang mencari batik					
3	Dengan adanya jalan tol akses usaha batik lebih mudah					
4	Dengan adanya jalan tol keamanan dan ketertiban tetap terjaga					

KUESIONER EKONOMI

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Dengan adanya jalan tol meningkatkan jumlah pengunjung di toko batik anda					
2	Dengan adanya jalan tol penjualan batik meningkat					
3	Dengan adanya jalan tol mendorong anda membuka usaha lain (selain batik)					
4	Dengan adanya jalan tol anda mendapat pelanggan baru					

KUESIONER LINGKUNGAN

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Lingkungan sekitar toko batik luas					
2	Tempat parkir usaha batik luas dan aman					
3	Transportasi toko batik lancar dan bebas macet					
4	Papan nama Usaha batik cukup besar					

KUESIONER TERBUKA

6. Apa dampak positif / keuntungan dengan adanya jalan tol ?

7. Apa dampak negatif / kerugian dengan adanya jalan tol ?

8. Dengan adanya jalan tol pendapatan anda Naik atau Turun ?

Berapa Persen ? _____ %

9. Langkah apa yang diambil untuk meningkatkan penjualan batik dengan adanya jalan tol ?

10. Saran dan masukan dengan adanya pembangunan jalan tol ini ?

TERIMAKASIH

Lampiran 3 Kuesioner Masyarakat

Kepada : Bapak / Ibu Masyarakat Pekalongan

Di Kota Pekalongan

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Pekalongan dengan judul Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Faktor Sosial, Ekonomi dan Lingkungan pada Usaha Batik dan Perhotelan di Kota Pekalongan, maka kami mohon bantuan Bapak / Ibu untuk membantu mengisi kuesioner kami.

Data penelitian yang kami kumpulkan semata-mata untuk penelitian dan kemajuan usaha batik serta perhotelan di Kota Pekalongan. Untuk itu kami akan menjaga kerahasiaan data ini.

Atas bantuan pengisian kuesioner ini kami ucapkan terimakasih.

Gambaran Umum Responden

Jenis Kelamin : _____
Umur : _____
Pendidikan : _____

Petunjuk Pengisian

SS : Sangat Setuju, S : Setuju, N : Netral, TS : Tidak Setuju dan STS : Sangat Tidak Setuju

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih

KUESIONER SOSIAL

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Dengan adanya jalan tol semakin mudah berhubungan dengan teman / saudara di kota lain					
2	Dengan adanya jalan tol banyak pendatang baru ke kota Pekalongan					
3	Dengan adanya jalan tol akses apapun lebih mudah					
4	Dengan adanya jalan tol Pekalongan Tetap aman dan tertib					

KUESIONER EKONOMI

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Dengan adanya jalan tol mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat					
2	Dengan adanya jalan tol masyarakat lebih mudah mendapatkan kebutuhan sehari hari					
3	Dengan adanya jalan tol mendorong anda membuka usaha baru					
4	Dengan adanya jalan tol harga barang kebutuhan sehari hari semakin terjangkau					
5	Tarif jalan tol terjangkau					

KUESIONER LINGKUNGAN

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Dengan adanya jalan tol transportasi semakin mudah					
2	Jalan tol mengurangi pencemaran lingkungan di Kota Pekalongan					
3	Dengan adanya jalan tol berkendara di Kota Pekalongan semakin nyaman dan lancar					
4	Jalan tol memudahkan akses antar kota					

Lampiran 3 Kuesioner Konsumen Batik

Kepada : Bapak / Ibu Konsumen Batik

Di Kota Pekalongan

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Pekalongan dengan judul Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Faktor Sosial, Ekonomi dan Lingkungan pada Usaha Batik dan Perhotelan di Kota Pekalongan, maka kami mohon bantuan Bapak / Ibu untuk membantu mengisi kuesioner kami.

Data penelitian yang kami kumpulkan semata-mata untuk penelitian dan kemajuan usaha batik serta perhotelan di Kota Pekalongan. Untuk itu kami akan menjaga kerahasiaan data ini.

Atas bantuan pengisian kuesioner ini kami ucapkan terimakasih.

Gambaran Umum Responden

Jenis Kelamin : _____
Umur : _____
Pendidikan : _____

Petunjuk Pengisian

SS : Sangat Setuju, S : Setuju, N : Netral, TS : Tidak Setuju dan STS : Sangat Tidak Setuju
Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih

KUESIONER SOSIAL

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Dengan adanya jalan tol membeli batik semakin mudah					
2	Dengan adanya jalan tol memudahkan akses ke toko batik					
3	Dengan adanya jalan tol banyak pendatang baru ke toko batik					
4	Dengan adanya jalan tol Kota Pekalongan aman dan tertib					

KUESIONER EKONOMI

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Harga batik di grosir batik terjangkau					
2	Lokasi toko batik strategis dan mudah dijangkau					
3	Toko batik di Pekalongan sudah terkenal					
4	Produk batik Pekalongan bagus dan memiliki motif yang menarik					
5	Tarif jalan tol terjangkau					

KUESIONER LINGKUNGAN

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Lingkungan toko batik besar dan luas					
2	Tempat parkir toko batik luas dan aman					
3	Transportasi ke toko batik lancar dan bebas macet					
4	Papan nama Toko Batik cukup besar					

Lampiran 4 Kuesioner Tamu Hotel

Kepada : Bapak / Ibu Tamu Hotel

Di Kota Pekalongan

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Pekalongan dengan judul Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Faktor Sosial, Ekonomi dan Lingkungan pada Usaha Batik dan Perhotelan di Kota Pekalongan, maka kami mohon bantuan Bapak / Ibu untuk membantu mengisi kuesioner kami.

Data penelitian yang kami kumpulkan semata-mata untuk penelitian dan kemajuan usaha batik serta perhotelan di Kota Pekalongan. Untuk itu kami akan menjaga kerahasiaan data ini.

Atas bantuan pengisian kuesioner ini kami ucapkan terimakasih.

Gambaran Umum Responden

Jenis Kelamin : _____
Umur : _____
Pendidikan : _____
Menginap di hotel : _____

Petunjuk Pengisian

SS : Sangat Setuju, S : Setuju, N : Netral, TS : Tidak Setuju dan STS : Sangat Tidak Setuju
Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih

KUESIONER SOSIAL

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Dengan adanya jalan tol hubungan antar kota semakin mudah					
2	Dengan adanya jalan tol membuat anda sering mengunjungi saudara atau teman di luar kota					
3	Dengan adanya jalan tol akses usaha lebih mudah					
4	Dengan adanya jalan tol keamanan dan ketertiban semakin terjaga					

KUESIONER EKONOMI

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Harga hotel ini terjangkau					
2	Saya mengetahui hotel ini karena promosi hotel yang gencar dan menarik					
3	Pelayanan hotel baik					
4	Kamar sesuai dengan yang diharapkan					
5	Tarif jalan tol terjangkau					

KUESIONER LINGKUNGAN

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Hotel memiliki lahan parkir yang luas					
2	Dengan adanya jalan tol memudahkan anda menuju ke lokasi yang di inginkan					
3	Transportasi ke hotel lancar dan bebas macet					
4	Lingkungan hotel nyaman dan aman					

